

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN PENGETAHUAN AKUNTANSI, BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI INFORMASI

**Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas Sanata Dharma**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

MARIA ERNAWATI

NIM : 96.2114.143



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004**

S k r i p s i

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
KEMAMPUAN PENGUASAAN PENGETAHUAN AKUNTANSI,
BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI INFORMASI**
Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Oleh:

Maria Ernawati

NIM : 96.2114.143

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Y.F.Gien Agustinawansari, MM.,Akt.

Tanggal : 17 – 02 – 2004

Pembimbing II



Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si.,Akt.

Tanggal : 10 – 03 – 2004

S k r i p s i
ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
KEMAMPUAN PENGUASAAN PENGETAHUAN AKUNTANSI,
BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI INFORMASI
Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Maria Ernawati

NIM : 96.2114.143

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

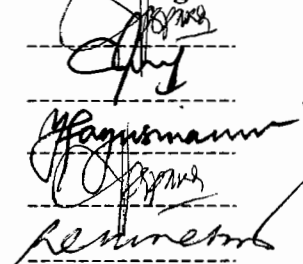
Pada Tanggal 24 Maret 2004

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap
Ketua	Drs.Y.P. Supardiyono, M.Si.,Akt.
Sekretaris	Drs.G.Anto Listianto, MSA.,Akt
Anggota	Dra.Y.F.Gien Agustinawansari, MM.,Akt.
Anggota	Drs.Y.P. Supardiyono, M.Si.,Akt.
Anggota	Fr.Reni Retno Anggraini, SE.,M.Si.,Akt.

Tanda tangan



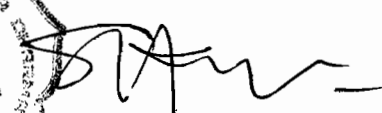
Yogyakarta, 31 Maret 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Our Father knows what's best for us
So why should we complain
We always want the sunshine
But He knows there must be rain**

**We like the sound of laughter
And the merriment of cheer
But our hearts would lose their tenderness
If we never shed a tear**

**Our Father test us often
With suffering and with sorrow
He test us, not to punish us
But to help us meet tomorrow**

**For growing trees are strengthened
When they withstand the storm
And the sharp cut of the chisel
Gives the marble grace and form**

**Our father never hurts us needlessly
And He never waste our pain
For every loss He sends to us
Is followed by a rich gain**

**And when we count the blessings
That God has so freely sent
We will find no cause for murmuring
And no time to lament**

**For our father loves his children
And to him all things are plain
So he never sends us pleasure
When the soul's deep need is pain**

**So whenever we are troubled
And when everything goes wrong
It is just God working in us
To make our spirit strong**

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk :

My Father In Heaven

My Family

My Sweet Heart

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Maret 2004

Penulis,

Maria Ernawati

ABSTRAK

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN PENGETAHUAN AKUNTANSI, BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI INFORMASI Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Maria Ernawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa inggris dan teknologi informasi, dan perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa inggris dan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif dan tingkat semester. Penelitian ini berupa studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan kuesioner.

Analisis persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan ini menggunakan analisis *mean aritmatik*, sehingga dapat diketahui rata-rata persepsi kemampuan mahasiswa setiap bidang. Selanjutnya mencari rata-rata persepsi mahasiswa terhadap kemampuan secara keseluruhan, sehingga dapat diketahui bagus tidaknya persepsi kemampuan mahasiswa. Sedangkan untuk melihat perbedaan persepsi kemampuan mahasiswa akuntansi digunakan metode *chi square* atau kai-kuadrat. Analisis perbedaan persepsi kemampuan mahasiswa diawali dengan merumuskan hipotesis, menetapkan kriteria pengujian dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mahasiswa akuntansi memiliki persepsi kemampuan (penguasaan pengetahuan akuntansi, bahasa inggris dan teknologi informasi) kurang bagus. Persepsi kemampuan paling tinggi yang dimiliki mahasiswa adalah penguasaan teknologi informasi, disusul penguasaan pengetahuan akuntansi kemudian bahasa inggris. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi dilihat dari indeks prestasi kumulatif dan ada perbedaan persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dilihat dari tingkat semester. Tidak ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi, penguasaan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin. Tidak ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan penguasaan bahasa asing dilihat dari indeks prestasi kumulatif. Tidak ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan penguasaan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi dilihat dari tingkat semester.

ABSTRACT

THE PERCEPTION ANALYSIS OF ACCOUNTING STUDENTS TOWARD THE COMPETENCY ON MASTERING ACCOUNTANCY, ENGLISH LANGUAGE AND INFORMATION TECHNOLOGY Case Study: Students of Accounting Study Program Sanata Dharma University

Maria Ernawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

This research was aimed to find out the perception of the students of accounting study program toward their competency on mastering accountancy, English language and information technology, and to find out the perception difference of accounting study program students toward their competency on mastering accountancy, English language and information technology based on sex, GPA and semester. This research was a case study on accounting study program students in Sanata Dharma University. The data collection was carried out using documentation and questionnaire techniques.

The perception analysis of accounting study program students toward their competency used mean arithmetic method, so that it could be known the mean perception of every student's competence. Furthermore, the mean perception of students about all competencies, was looked for to know the goodness of perception of students competency. Whereas, the perception difference of competency of accounting students was analysed using chi-square method. The analysis of perception difference of students's competency started with hypothesis formulation, determine the test criteria and draw a conclusion based on the test result.

Based on the result of the analysis, it was showed that accounting students have perception of bad competence (master accounting, English language and information technology). The best perception of students competence were information technology, then accountancy and English language. The result of the research showed that there was perception difference about competence to master accounting and information technology based on GPA and there was perception difference about competence to master accounting based on semester. There was no significant difference about perception of competency to master accounting, English language and information technology based on sex. There was no significant difference about competence to master English language based on GPA. There was no significant difference about competence to master English language and information technology based on semester.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Bapa di surga atas segala limpahan berkat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi”**, Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Skripsi tersebut penulis ajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulis memiliki banyak kekurangan dan ketidakmampuan sehingga dalam penyusunan skripsi ini penulis memerlukan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Hg. Suseno TW, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ibu Fr. Reni Retno A, M.Si. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Ibu Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M. Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengarahan kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. YP. Supardiyono, M.Si. Ak, selaku Dosen Pembimbing II dengan penuh kesabaran telah memberikan waktunya untuk mendorong, membimbing dan mengarahkan penulis sampai terselesainya skripsi ini.

5. Bapak dan Mama' ku yang selalu mengingatkan aku pada hidup yang sebenarnya, indah namun penuh perjuangan dan pengorbanan.
6. Seseorang yang selalu sabar membimbing dan menemani dalam setiap kesulitanku
7. Adik-adikku (Wiwik, Agus, Anson) yang selalu memberiku banyak pekerjaan namun sekaligus mengingatkan akan tanggung jawab yang sangat besar. Aku akan selalu berusaha menyayangi kalian.
8. Sahabatku Ndub 'n Sari yang selalu mengerti dan membantu kesulitanku. Terima kasih atas motivasi, persahabatan, fund, dan lain-lain.
9. Sahabatku Atun, Novi, Lili, Heri, Monang, dan Gun yang selalu mengingatkan aku agar tidak mudah menyerah. Semoga kesuksesan kalian menjadi kesuksesanku juga.
10. Semua pihak yang belum disebutkan namanya namun sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ibarat Tiada gading yang tak retak, penulis pun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat memberikan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Maret 2004

Penulis

Maria Ernawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	01
A. Latar Belakang Masalah	01
B. Batasan Masalah	02
C. Rumusan Masalah	03
D. Tujuan Penelitian	03
E. Manfaat Penelitian	04
F. Sistematika Penulisan	04
BAB II LANDASAN TEORI	06
A. Pengetahuan Akuntansi Dan Perkembangannya	06
1. Pengetahuan Akuntansi	06
2. Faktor-faktor Lingkungan Akuntansi	07
3. Komponen Pengetahuan Akuntansi	08
4. Perkembangan Pengetahuan Akuntansi	10
B. Perubahan Lingkungan Era Globalisasi Ekonomi	13
1. Pengertian Perubahan Lingkungan Era Globalisasi Ekonomi	13
2. Dampak Globalisasi Ekonomi Bagi Akuntan	14



C. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Bagi Akuntan	16
1. Komponen Teknologi Informasi.....	16
2. Faktor-faktor Pengaruh Perkembangan Peran Teknologi Informasi ..	19
3. Perkembangan Akuntansi Pada Era Informasi	21
D. Perumusan Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	24
D. Data yang Diperlukan.....	25
E. Populasi dan Sampel	25
F. Metode Pengumpulan Data	26
G. Pengukuran Variabel.....	27
BAB IV ANALISIS DATA	33
A. Prosedur Analitis.....	33
B. Kuesioner	34
C. Karakteristik Responden	37
D. Analisis Kemampuan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma	39
E. Perbedaan Kemampuan Mahasiswa	44
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	60
C. Keterbatasan	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Perbedaan Antara <i>Intangible Asset</i> dan <i>Tangible Asset</i>	12
Tabel IV.1	Hasil Pengujian Validitas	35
Tabel IV.2	Pengujian Reliabilitas Metode Genap-Ganjil	37
Tabel IV.3	Jenis Kelamin Responden	37
Tabel IV.4	Indeks Prestasi Kumulatif Responden.....	38
Tabel IV.5	Semester Responden.....	38
Tabel IV.6	Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa	39
Tabel IV.7	Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa Setelah Dikuantitatifkan .	40
Tabel IV.8	Bahasa Asing Mahasiswa	40
Tabel IV.9	Bahasa Asing Mahasiswa Setelah Dikuantitatifkan	40
Tabel IV.10	Teknologi Informasi Mahasiswa	42
Tabel IV.11	Teknologi Informasi Mahasiswa Setelah Dikuantitatifkan	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang disebabkan oleh perkembangan peradaban manusia membawa dampak bagi pelaku bisnis atau pelaku ekonomi dan lingkungannya. Lingkungan bisnis mengalami perubahan pesat, sementara itu pelaku ekonomi (bisnis) dituntut untuk merespon perubahan tersebut. Perubahan lingkungan bisnis merupakan fenomena yang menyuguhkan tantangan sekaligus peluang bagi semua pihak pelaku ekonomi.

Profesi akuntansi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang dituntut bisa merespon tuntutan perubahan lingkungan, khususnya lingkungan bisnis karena profesi akuntansi merupakan salah satu profesi kunci bagi kelancaran perekonomian. Dalam rangka menjalankan profesinya untuk mempertanggung jawabkan informasi keuangan dan non keuangan dan juga sebagai mitra dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, banyak hal yang harus dipelajari dan dilakukan sebagai bekal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tiga komponen kunci yang harus dimiliki oleh akuntan adalah kemampuan menguasai pengetahuan akuntansi, kemampuan menguasai bahasa asing (bahasa Inggris) dan kemampuan menguasai teknologi informasi. Pengetahuan akuntansi merupakan dasar bagi akuntan untuk berpikir dalam mengambil keputusan ekonomi, sehingga keputusan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya akuntan harus mampu

mengkomunikasikan keputusan ekonomi yang diambil kepada pihak-pihak berkepentingan. Apabila pihak-pihak yang berkepentingan salah menangkap informasi maka maksud dan tujuan yang diharapkan tidak tercapai. Maka dari itu akuntan harus memiliki keahlian berkomunikasi yang baik (efektif dan efisien) dan mampu menguasai sarana komunikasi.

Ketiga komponen tersebut diatas harus dimiliki mahasiswa sebagai calon akuntan agar mampu bersaing di dalam dunia bisnis. Realita menunjukkan bahwa selama ini akuntan Indonesia kurang mampu bersaing di pasar terbukti dengan sangat sedikitnya yang bisa menembus pasar dunia. Untuk menembus pasar dunia diperlukan dukungan dari berbagai pihak, akan tetapi yang terutama adalah dari akuntan dan calon akuntan sendiri. Akuntan dan calon akuntan harus mau dan mampu melihat perkembangan, tantangan dan peluang dunia akuntansi kemudian berusaha mereposisikan diri seiring dengan perkembangan tersebut.

B. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan pada persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kemampuan-kemampuan yang terdiri dari kemampuan menguasai pengetahuan akuntansi, kemampuan menguasai bahasa asing (bahasa Inggris), dan kemampuan menguasai teknologi informasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi?
2. Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi ditinjau dari jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif dan tingkat semester?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi.
2. Melihat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Sanata Dharma (USD)

Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan pustaka atau bahan bacaan dan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berminat untuk meneliti topik yang sama.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan rujukan bagi yang berminat mengadakan penelitian bidang akuntansi dengan topik yang sama.

3. Bagi penulis sendiri

Penelitian ini dapat menjadi bekal pengetahuan apabila penulis akan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengetahuan akuntansi dan perkembangannya, perubahan lingkungan era globalisasi ekonomi, perkembangan teknologi informasi dan dampaknya bagi akuntan serta perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan pengukuran variabel.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang prosedur analitis, kuesioner, karakteristik responden, analisis persepsi kemampuan mahasiswa program studi akuntansi dan perbedaan persepsi kemampuan mahasiswa program studi akuntansi dilihat dari jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester.

Bab V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan keterbatasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan Akuntansi Dan Perkembangannya

1. Pengetahuan Akuntansi

Giri (1995:2) berpendapat bahwa akuntansi dapat dipahami dari tiga sudut pandang, yaitu:

a. kegiatan jasa

Akuntansi merupakan kegiatan jasa penyediaan informasi kuantitatif mengenai unit-unit usaha ekonomik, terutama yang bersifat keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

b. bidang studi

Akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomik.

c. proses atau kegiatan

Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, peringkasan dan pengkomunikasian informasi keuangan entitas ekonomik dengan cara tertentu.

2. Faktor-faktor Lingkungan Akuntansi

Sejalan dengan pemikiran di atas, Giri (1995:3) berpendapat bahwa tujuan dan praktik akuntansi masa lalu dan masa kini berbeda. Hal ini disebabkan teori akuntansi telah berkembang agar dapat memenuhi perubahan permintaan dan pengaruh lingkungan. Akuntansi dilaksanakan dalam lingkungan-lingkungan sebagai berikut:

- a. Akuntansi mengakui bahwa manusia hidup dalam dunia yang sumber-sumber ekonomik dan alat yang terbatas, sehingga manusia berusaha mengalokasikan dan menggunakannya secara efektif.
- b. Akuntansi mengakui dan menerima aturan kini (berlaku) dan konsep etik terhadap kekayaan, dan hak-hak lain sebagai standar-standar lain yang ada dan berkembang dalam masyarakat.
- c. Akuntansi mengakui bahwa kegiatan ekonomik dapat diidentifikasi secara terpisah dengan unit-unit usaha perusahaan.
- d. Akuntansi mengakui bahwa dalam perkembangan usaha yang sangat cepat, sistem ekonomi yang kompleks, menyebabkan beberapa pihak (investor dan kreditor) perlu mempercayakan pengelolaan dan pengawasan terhadap aktiva kepada pihak lain yang lebih profesional.
- e. Akuntansi memberikan pengukuran terhadap perubahan sumber-sumber ekonomik, kewajiban-kewajiban ekonomik, dan kepentingan residu usaha perusahaan sebagai dasar pembadingan dan pengevaluasian.

Oleh karena akuntansi secara terus menerus dipengaruhi oleh lingkungannya, maka timbul kebutuhan untuk merumuskan standar akuntansi. Standar dibutuhkan karena 1) untuk perbandingan antara laporan keuangan dari perusahaan yang berbeda atau laporan keuangan untuk waktu yang berbeda, dan 2) untuk meminimumkan bias, ambiguitas, ketidaktepatan, dan salah interpretasi terhadap informasi keuangan yang disajikan. Untuk meminimumkan kemungkinan kelemahan-kelemahan tersebut, akuntan mengembangkan bangunan teori yang berterima umum secara luas dipraktikkan (prinsip akuntansi berterima umum).

3. Komponen Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi (Wahjudi, 1996, 1998) meliputi pengetahuan umum, pengetahuan bisnis dan organisasi, pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Pengetahuan umum meliputi hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi, seperti istilah-istilah akuntansi, *trend* dalam dunia akuntansi, isu-isu mengenai kejadian yang berhubungan dengan akuntansi.

Pengetahuan bisnis dan organisasi meliputi tantangan dan peluang bisnis, etika bisnis dan cara mengorganisasi suatu bisnis. Pengetahuan dan keterampilan akuntansi meliputi pemahaman teori akuntansi dan keahlian mempraktekkan teori akuntansi.

Tiga komponen persyaratan profesi akuntansi (akuntan) menurut IFAC (*International Federation of Accountant*):

a. Pendidikan

Akuntan harus memiliki pengetahuan umum (konsep), kemampuan praktek (*skill*) dan pengalaman tentang etika profesi.

b. Ujian

Calon profesional harus dapat mendemonstrasikan kompetensi profesionalnya dengan dapat melewati ujian kompetensi profesi. Ujian ini tidak hanya menilai kemampuan teori, tetapi juga menguji kemampuan seseorang untuk dapat menerapkan kemampuan konsepsinya tersebut dalam situasi praktik

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan komponen yang penting bagi akuntan profesional yang berpraktik (sebagai akuntan publik). Akuntan profesional dituntut untuk tidak hanya memiliki pengetahuan teoritikal yang kuat, tetapi mereka juga harus dapat menerapkan kompetensinya dalam dunia kerja.

Sementara itu Sumarna (2003) menyebutkan akuntan modern akan terbentuk atas dasar tiga komponen yaitu keterampilan, pengetahuan dan profesional. Akuntan dituntut memiliki kemampuan teknis akuntansi, dapat membaca tanda-tanda zaman dan muncul dengan ide-ide strategis serta gagasan baru, memiliki kemampuan *leadership* yang tinggi dan mampu berkomunikasi efektif. Akuntan dituntut menguasai pengetahuan dunia bisnis, organisasi, akuntansi dan teknologi.

4. Perkembangan Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan, kemampuan otak, inovasi dan kreativitas menjadi kerangka dasar yang menandai kelangsungan hidup dari suatu entitas bisnis di era ini. Pengetahuan berbasis pembelajaran yang bermuara pada penciptaan nilai yang dilakukan secara kreatif serta berkesinambungan merupakan faktor sukses kunci bagi organisasi masa kini. Keberhasilan suatu organisasi tidak lagi ditentukan oleh wujud fisik dari produk yang dihasilkan tetapi harus dapat dipresentasikan oleh nilai dan keunikan.

Fenomena ekonomi baru yang berbasis pada pengetahuan sebagai sumber daya utama mendesak untuk dilaporkan. Perusahaan yang berbasis pengetahuan aktivitya lebih banyak berupa *intangible asset* dimana dilihat dari sudut pandang akuntansi tradisional fenomena *intellectual capital* atau *intangible asset* tidak bisa ditangkap dan dilaporkan dalam laporan keuangan. Padahal *intellectual capital* menyumbangkan nilai tinggi pada perusahaan.

Fenomena *Intellectual Capital* atau lebih dikenal dengan *Intangible asset* disebabkan perubahan dalam perusahaan yang tidak lagi berbasis fisik, tetapi berbasis pengetahuan. Perubahan ini ditandai dengan pola investasi yang tinggi pada penelitian dan pengembangan, teknologi informasi, pelatihan karyawan dan perekrutan pelanggan.

Modal intelektual dijabarkan melalui metode-metode pemikiran yang bersifat lateral, yang mengedepankan kemampuan berinovasi, berkreasi, mengembangkan variabel konvensional dan menerapkan nilai-

nilai teknis lain. Dalam aplikasinya modal intelektual menggabungkan unsur pengetahuan, teknologi dan informasi. Penghasil kekuatan pada perusahaan modern lebih banyak dari intelektual dan kecakapan dalam memberi pelayanan daripada *hard asset* seperti tanah, gedung dan peralatan lainnya.

Stewart mendefinisikan modal intelektual sebagai sumber-sumber informasi yang berguna dalam menghasilkan aktiva bernilai tinggi.

Stewart mengklasifikasikan modal intelektual sebagai berikut:

a. the human capital

sifat inovatif, kreatif, kritis dan berani menerima hal baru sebagai sumber informasi, serta mau belajar dari pengalaman masa lalu

b. the structural capital

proses transformasi semua pengetahuan yang diterima ke dalam suatu struktur informasi

c. the customer capital

mengembangkan sikap *inter connectivity* (menjalin hubungan) terhadap semua pihak terkait

sehingga secara implisit ada suatu *link*, yaitu melalui pengalaman, daya kreativitas dan sifat kritis akan tercipta inovasi-inovasi baru berbasis pada pengetahuan, teknologi dan informasi.

Komponen modal intelektual menurut Karl Erik (Hartono, 2001) meliputi:

b. internal capital

struktur organisasi/perusahaan, parameter hukum, system manual, penelitian dan pengembangan

c. eksternal capital

proses kerja sama/menjalinkan hubungan dengan pihak lain terkait

d. human capital

modal berasal dari kompetensi sumber daya manusia dalam menghasilkan *revenue*

Aktiva perusahaan bukan lagi didominasi oleh aktiva fisik tetapi justru didominasi aktiva non fisik. Sifat-sifat aktiva non fisik ini sangat berbeda dari aktiva yang selama ini menjadi andalan akuntansi keuangan untuk dicatat, diukur, dilaporkan dan dianalisa. Perbedaan antara *intangible asset* dan *tangible asset* ini cukup signifikan.

Tabel II.1

Perbedaan *Tangible Asset* dan *Intangible Asset*

No.	Keterangan	<i>Tangible Asset</i>	<i>Intangible Asset</i>
01.	pencurian terhadapnya	mudah dicuri	sulit dicuri
02.	manajemen asset	murah	mahal
03.	pemakaian	satu pilihan sekali pakai	banyak pilihan
04.	transfer	dengan bukti transaksi	tanpa bukti transaksi
05.	pemakainya	tidak terbatas	pemakai terbatas

06.	returnnya	lebih pasti	tidak pasti
07.	bukti	mudah ditelusuri	tidak ada penelusuran
08.	akuntabilitas	mudah	sukar

Tabel: Sumber Harahap (2001)

Sejalan Karl Erik, John Kendrick (Hartono, 2001) mengungkapkan bahwa *intangible asset* dapat berupa:

- a. aktiva yang dikaitkan dengan produk inovasi atau hasil penelitian dan pengembangan
- b. aktiva yang dikaitkan dengan merk (*brand*) perusahaan dimana perusahaan tersebut hanya berbisnis menjual merknya
- c. aktiva struktural yaitu jika kemampuan suatu perusahaan lain selaku pesaingnya
- d. monopoli, perusahaan yang menikmati hak-hak monopoli atau *franchise* yang tidak dinikmati perusahaan lain.

B. Perubahan Lingkungan Era Globalisasi Ekonomi

1. Pengertian Perubahan Lingkungan Era Globalisasi Ekonomi

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh Badudu Zain (1994), kata “perubahan” diartikan sebagai penggantian, perbaikan. Sedangkan kata “lingkungan “ diartikan daerah sekitar, kalangan atau golongan wilayah atau daerah kediaman. Berdasarkan pengertian tersebut di atas, penulis mengartikan perubahan lingkungan sebagai pergantian atau perbaikan daerah sekitar, kalangan dan golongan serta wilayah atau daerah

kediaman. Penggantian atau perbaikan dilakukan karena sebagian besar hal-hal yang ada saat ini kurang sesuai dengan tuntutan zaman. Hal-hal yang sudah tidak berguna ditinggalkan, yang sudah usang namun masih bisa dipergunakan hendaknya diperbaiki dan yang belum ada namun diperlukan harus diciptakan.

Menurut para ahli ekonomi era globalisasi adalah suatu keadaan dimana tidak lagi dikenal batas ruang dan waktu. Dalam bidang ekonomi, transaksi bisnis bisa dilakukan oleh siapa saja, dengan siapa saja, dimana saja dan kapan saja, tanpa campur tangan pihak lain yang tidak berkepentingan. Pelaku ekonomi (bisnis) terdiri dari berbagai suku bangsa dan berasal dari berbagai belahan dunia.

2. Dampak Globalisasi Ekonomi Bagi Akuntan

Akuntan adalah salah satu pelaku bisnis yang dituntut bisa mereposisikan diri pada situasi era globalisasi ekonomi. Akuntan akan mampu mereposisikan diri apabila bisa berkomunikasi dengan pelaku bisnis lain. Untuk berkomunikasi diperlukan sarana komunikasi. Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi yang sangat penting, karena pelaku bisnis datang dari berbagai bangsa dan belahan dunia maka diperlukan kemampuan berbahasa yang bisa dimengerti oleh pelaku bisnis lain, dalam hal ini bahasa asing minimal Bahasa Inggris (bahasa internasional).

Komunikasi penting bagi akuntan untuk membentuk sifat dan sikap

- 1) mampu bekerjasama dengan orang lain atau bekerja dalam kelompok,
- 2) bersifat humanis, karena banyak kesulitan yang dihadapi profesi akuntansi maka diperlukan sikap tolong-menolong,
- 3) mampu memberi dan menerima informasi dengan baik dan tepat waktu atau mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien,
- 4) memiliki kemampuan memahami maksud orang lain, maksud dari tugas yang diberikan dengan menguasai bahasa (sarana komunikasi yang digunakan).

Seorang akuntan akan mampu berkomunikasi dalam dunia usaha dengan melakukan latihan-latihan dengan menerapkan teknik-teknik berkomunikasi yang baik menurut kaidah-kaidah yang ada dalam *effective business communication*. Menurut Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) teknik-teknik berkomunikasi meliputi:

- a. teknik komunikasi verbal (*speaking, listening, reading and writing*)
- b. teknik komunikasi non verbal (*posture and gesture, body language, facial expression*)

Beranjak dari hal tersebut akuntan bisa mengembangkan teknik-teknik *effective meeting, effective negotiation, effective communicating change* dan lain-lain. Cara lain yang lebih mudah bagi akuntan untuk mempelajari teknik-teknik berkomunikasi adalah dengan mengikuti kursus-kursus singkat di bidang *business communication*.

C. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Bagi Akuntan

1. Komponen Teknologi Informasi

Teknologi informasi terdiri dari tiga komponen (Mulyadi, 1999) yaitu komputer, telekomunikasi dan peralatan kantor elektronik. Teknologi informasi ditandai oleh beberapa *trend* sebagai berikut:

- a. *trend* pergeseran dari *hard automation technology* ke teknologi informasi (seringkali disebut *smart technology*)

Hard automation memerlukan pekerja yang terampil dan terdapat keterpisahan antara pekerja dan alat produksinya. Sedangkan *smart technology* tidak menentukan apa yang harus dilakukan oleh pekerja, apalagi menentukan bagaimana mengerjakannya. Komputer hanya dapat dijalankan bila ada perangkat lunak, dan untuk menjalankan perangkat lunak diperlukan keterampilan tertentu. *Smart technology* hanya akan produktif jika dimanfaatkan oleh orang yang memiliki keterampilan tinggi sekaligus pengetahuan tinggi (*smart people atau knowledge workers*).

- b. *trend* pergeseran ke *knowledge-based workes*

Produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan sangat ditentukan oleh kandungan pengetahuan yang dapat diwujudkan oleh personel melalui *smart technology*. Dengan semakin eksistensifnya *knowledge-based workes* pemanfaatan *smart technology* sangat diperlukan dalam operasi perusahaan. *Trend* pekerjaan berubah menjadi *knowledge-based workes* (pekerjaan yang memerlukan pengetahuan memadai untuk

dapat menghasilkan produk dan jasa). *Knowledge-based workes* memerlukan suasana kerja yang merangsang inovasi, toleran terhadap eksperimen hal baru, dan kesediaan manajemen untuk menerima kegagalan eksperimen.

c. *trend pergeseran responsibility-based organization (information-based organization)*

Kemampuan untuk menyediakan informasi oleh *smart technology* menuntut restrukturisasi organisasi. Di dalam *information-based organization* informasi tidak hanya dipusatkan dibawah penguasaan manajemen puncak tetapi informasi disimpan dalam *database* sehingga dapat diakses oleh siapa saja yang diberi wewenang untuk mengambil keputusan. Setiap karyawan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Karyawan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan melalui pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dapat diakses melalui *share database*.

Share database yang disediakan teknologi informasi memungkinkan *information sharing* diantara anggota organisasi, antara perusahaan dengan pemasoknya, antara perusahaan dengan *customers*, dan antara perusahaan dengan mitra bisnisnya. Teknologi informasi juga menawarkan fasilitas *electronic data interchange*(EDI) untuk memungkinkan perusahaan melaksanakan transaksi bisnis

dengan para mitra bisnisnya sedemikian erat, cepat dan cermat tanpa campur tangan manusia.

d. perdagangan berjalan melalui jalan raya elektronik

Pemanfaatan secara ekstensif teknologi informasi dalam bisnis mengubah secara mendasar cara perusahaan melaksanakan bisnis. Transaksi bisnis menjadi tidak lagi dilaksanakan melalui kertas, namun dilaksanakan sepanjang jalan raya elektronik, dengan memanfaatkan *share database*, *electronic fund transfer*, *electronic data interchange*, *electronic commerce*. Sistem otorisasi berjenjang yang sangat berat mewarnai pelaksanaan transaksi bisnis masa lalu, diganti dengan pemberdayaan karyawan dalam memanfaatkan informasi yang disimpan dalam *share database*.

e. kekayaan lebih banyak dihasilkan *human asset* daripada *financial asset*

Teknologi informasi hanya dapat produktif ditangan *knowledge workes*. Melalui pengetahuan yang mereka kuasai mereka mendisain produk dan jasa yang pas dengan kebutuhan *customers*, memproduksi produk dan jasa secara *cost effective*, dan memasarkan produk dan jasa tersebut secara efektif pula kepada *customers*. Dengan demikian produk dan jasa memiliki kandungan pengetahuan memadai untuk memenuhi kebutuhan *customers*. Produk dan jasa bersaing melalui kandungan pengetahuan didalamnya dalam memenuhi kebutuhan *customers*.

- f. kekayaan intelektual menjadi kekayaan perusahaan paling berharga

Kekayaan yang dapat diciptakan oleh organisasi terutama berasal dari *human asset* bukan *financial asset* maka kekayaan intelektual menjadi sangat berharga.

2. Faktor-Faktor Pengaruh Perkembangan Peran Teknologi Informasi

Perkembangan peran teknologi informasi menurut Setyawan (1999) dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Teknologi

Penggabungan antara komputer, telekomunikasi, dan *office support* telah mendorong munculnya penerapan informasi yang sangat berfokus pada konsumen. Teknologi seperti ini menjadikan peran baru teknologi informasi sebagai *transaction connector* yang sangat cepat dan cerdas/tangkas bagi pelanggan dalam mengakses barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

b. level kemakmuran masyarakat

Kondisi kesejahteraan masyarakat menentukan pilihan teknologi informasi yang *affordable*. Oleh karena itu dapat dipahami jika penurunan level kemakmuran masyarakat senantiasa direspon dengan penurunan segera terhadap pilihan kualitas teknologi informasi.

c. analisis perilaku

Teknologi informasi dalam perusahaan harus mampu memotivasi personal perusahaan menuju kinerja organisasi yang positif. Kondisi obyektif dan trend perilaku personal perusahaan perlu ditelaah guna

mendorong efektivitas peran teknologi informasi dalam perwujudan visi perusahaan.

d. metode kuantitatif

Teknologi informasi seringkali dimanfaatkan oleh manajemen untuk memprediksi masa depan baik sebagai penghasil masukan (*inputs*) maupun sebagai alat pengolahan data elektronik. Kemampuan personal perusahaan dalam mengakomodasi metode kuantitatif dalam melakukan analisis sangat menentukan seberapa besar peran teknologi informasi dalam pengambilan keputusan perusahaan.

e. konsep manajemen kontemporer

Teknologi informasi hidup dan berkembang sebagai bagian dari sistem manajemen yang digunakan perusahaan untuk mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi perusahaan. Konsep manajemen kontemporer seperti TQM (*Total Quality Manajemen*), SMS (*Strategic Manajement System*), dan BSC (*Balanced Scorecard*) bahkan menempatkan teknologi informasi sebagai pemampu (*enabler* atau *implementor*) bagi perusahaan dalam menerapkan substansi konsep manajemen kontemporer tersebut menjadi suatu sistem-sistem manajemen.

Dari kelima faktor di atas, ada yang telah dikuasai oleh akuntan, namun ada juga yang belum dikuasai atau bahkan tidak terkendalikan oleh akuntan. Menurut Setyawan (1999), penguasaan terhadap faktor teknologi dan metode kuantitatif sangat diperlukan akuntan untuk mengawali karir di

bidang teknologi informasi. Namun sejalan dengan peningkatan peran dan tanggung jawabnya di dalam perusahaan maka faktor analisis perilaku dan konsep manajemen kontemporer menjadi tuntutan yang signifikan untuk menjamin sukses akuntan di bidang teknologi informasi.

3. Perkembangan Akuntansi Pada Era Informasi

Dalam era teknologi informasi, sebagian aktivitas bisnis menggunakan komputer dan pemrosesan informasi menjadi lebih cepat, pemrosesan dan penyimpanan informasi menjadi lebih murah dan tidak banyak memakan tempat dan waktu. Komputer menjadi suatu kebutuhan pokok bagi para akuntan didalam melaksanakan tugasnya. Komputer memungkinkan akuntan untuk melaksanakan pekerjaan mereka menjadi lebih cepat, akurat, lebih konsisten dan mudah. Sistem informasi akuntansi yang mempergunakan teknologi komputer akan memberikan beberapa keuntungan:

- a. pemrosesan terhadap transaksi dan data lain menjadi lebih cepat
- b. akurasi di dalam penghitungan dan perbandingan data menjadi lebih akurat
- c. pemrosesan terhadap transaksi menjadi lebih murah
- d. penyiapan laporan dan output lainnya menjadi lebih tepat waktu
- e. sistem penyimpanan data menjadi lebih ringkas dan lebih mudah diakses ketika dibutuhkan
- f. karyawan dan manajer menjadi lebih produktif

Kemampuan akuntan dalam teknologi informasi dijabarkan secara rinci oleh Salamun (1999) sebagai berikut:

- a. pengetahuan dasar-dasar komputer dan fungsi komputer secara umum
- b. pengetahuan dasar tentang sistem operasi dan perangkat lunak
- c. pemahaman tentang teknik pengolahan file dan struktur data
- d. kemampuan bekerja dengan perangkat lunak audit
- e. kemampuan *me-review* sistem dokumentasi
- f. pengetahuan dasar tentang pengendalian program data elektronik untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak penggunaan program data elektronik terhadap operasi satuan usaha
- g. pengetahuan memadai dalam pengembangan perancangan audit dan supervisi pelaksanaan audit dalam lingkungan program data elektronik
- h. pemahaman dinamika perkembangan dan perubahan sistem dan program dalam suatu satuan usaha

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori mengenai pengetahuan kauntansi dan perkembangannya, perubahan lingkungan era globalisasi ekonomi, dan perkembangan teknologi informasi dan dampaknya bagi akuntan di atas, dapat dipahami bahwa persepsi penguasaan pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi adalah penting bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Akan tetapi persepsi penguasaan pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi tiap mahasiswa belum tentu sama.

Maka dari itu penulis ingin melihat perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin, Indeks prestasi Kumulatif dan tingkat semester. Sebagai jawaban sementara rumusan masalah tersebut di atas penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Kesimpulan yang diambil dalam studi kasus ini hanya berlaku pada persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan bulan Desember 2003

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah para mahasiswa program studi akuntansi semester lima ke atas yang menempuh kuliah di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Alasan pemilihan subyek penelitian tersebut adalah (a) mahasiswa semester lima ke atas telah mendapatkan cukup teori akuntansi, (b) sehubungan dengan lingkungan bahwa mereka tidak lagi

sibuk beradaptasi tetapi sudah memfokuskan diri dengan kuliah (belajar) secara penuh.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi.

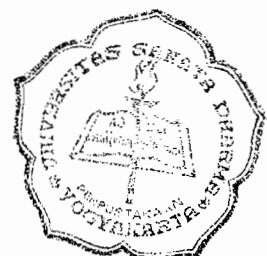
D. Data yang Diperlukan

Jumlah mahasiswa akuntansi semester lima ke atas yang menempuh kuliah di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan mahasiswa akuntansi semester lima ke atas. Akan tetapi populasi penelitian cukup besar sehingga tidak mungkin dineliti seluruhnya dengan waktu, biaya dan tenaga yang tersedia sehingga penulis mengambil sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel secara kebetulan (*accidental sampling*) digunakan dalam penelitian ini. Anggota sampel yang diambil adalah mereka yang kebetulan ditemukan atau mereka yang mudah ditemui atau dijangkau. Rumus Solvin yang dikutip Sevilla (Umar, 1997:25) digunakan untuk menetapkan besarnya sampel..

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1351}{1 + 1351(10\%)^2} = \frac{1351}{14,51} = 93,108$$



Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = prosentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, yaitu 10% (karena jumlah populasi termasuk besar dan kemungkinan kesalahan yang terjadi tidak lebih dari 10%)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengutip atau menyalin data dari dokumen. Metode ini digunakan untuk menyusun landasan teori.

2. Kuesioner

Kuesioner yang berisi daftar pertanyaan diserahkan langsung kepada mahasiswa program studi akuntansi untuk diisi. Kuesioner untuk jawaban pertanyaan diberi skor tertinggi lima dan terendah satu.

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang berisi instrumen-instrumen yang pernah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga memungkinkan meningkatkan validitas dan reliabilitas pengukuran variabel. Variabel pengetahuan tentang akuntansi dan variabel penguasaan bahasa asing diukur dengan instrumen yang digunakan oleh Azizul K. (2001). Azizul menggunakan instrumen tersebut

untuk mengukur persepsi dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa akuntansi menghadapi tuntutan lingkungan bisnis. Variabel pemahaman dan penguasaan mengenai teknologi informasi diukur dengan instrumen yang digunakan oleh Laela (2000). Laela menggunakan instrumen tersebut untuk mengukur persepsi mahasiswa sejalan dengan pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi.

Kuesioner berjumlah seratus yang digunakan disebarkan kepada 100 mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma, dan dari 100 kuesioner tersebut kembali semua dan dapat diolah semua. Hal ini disebabkan pengisian kuesioner oleh mahasiswa ditunggu oleh penulis, sehingga apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti oleh mahasiswa langsung ditanyakan kepada penulis. Sistem pengisian kuesioner yang ditunggu ini memungkinkan mahasiswa serius dalam menjawab setiap butir pertanyaan.

G. Pengukuran Variabel

1. Kuesioner sebagai alat ukur perlu diuji kecermatan dan keandalannya.

Kuesioner diukur dengan analisis *validitas* dan analisis *reliabilitas*

a. Analisis *Validitas*

Pengujian validitas ini menggunakan teknik *product moment*, dengan rumus sebagai berikut (Hadi, 2001:23)

$$\Gamma_{xy} = \frac{N.\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \sqrt{N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

keterangan

Γ_{xy} = koefisien korelasi setiap pertanyaan

x = nilai dari setiap pertanyaan

y = nilai total dari semua pertanyaan

N = banyaknya sampel / responden

b. Analisis *Reliabilitas*

Pengukuran ini menggunakan teknik belah dua dengan cara mengkorelasikan *product moment* dengan rumus sebagai berikut (Hadi, 2001:23)

$$\Gamma_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \sqrt{N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

keterangan

Γ_{xy} = koefisien korelasi setiap pertanyaan

x = nilai dari setiap pertanyaan

$$\Gamma_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \sqrt{N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

keterangan

Γ_{xy} = koefisien korelasi antar item bernomor ganjil dengan item

bernomor genap

x = nilai dari pertanyaan bernomor ganjil

y = nilai dari pertanyaan bernomor genap

N = banyaknya sampel / responden

Setelah koefisien korelasi item ganjil-genap ditemukan, untuk estimasi digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut (Hadi, 2001:44)

$$\Gamma_{gg} = \frac{2\Gamma_{xy}}{1 + \Gamma_{xy}}$$

keterangan

Γ_{xy} = koefisien korelasi antara item bernomor ganjil dengan item bernomor genap

Γ_{gg} = koefisien reliabilitas

Dengan taraf signifikansi 0,05 apabila Γ_{gg} hitung $> \Gamma_{\text{tabel}}$ maka kuisioner tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat reliabilitas.

2. Analisis presentase

Analisis presentase ini digunakan untuk mengetahui profil para mahasiswa. Jawaban yang diperoleh akan dipresentasikan sehingga dapat diketahui karakteristik responden yang ingin diteliti.

3. Analisis *Mean Aritmatik*

Analisis *mean aritmatik* ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari butir-butir persepsi kemampuan yang diteliti sehingga dapat diketahui variabel persepsi yang paling dimiliki mahasiswa program studi akuntansi. Analisis kemampuan ini berdasarkan skala Likert.

Rumus *Mean Aritmatik* adalah (Burhan, 2000:27)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N.n}$$

keterangan

$\bar{X}$ = nilai rata-rata terhadap variabel yang diteliti

Σx = nilai kuantitatif total

N = jumlah responden

n = jumlah butir pertanyaan

Penilaian persepsi mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi dibagi dalam interval sebagai berikut (Hadi, 2001:12)

4,24 – 5,00 = sangat bagus

3,43 – 4,23 = bagus

2,62 – 3,42 = kurang bagus

1,81 – 2,61 = tidak bagus

1,00 – 1,80 = sangat tidak bagus

4. Analisis Kai Kuadrat (*Chi Square*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester.

Adapun rumus *chi square* adalah sebagai berikut (Hadi, 2001:317)

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

keterangan

X^2 = chi-square

f_o = frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan oleh populasi

Langkah-langkah

1. Menentukan H_o dan H_a

H_o : tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester

H_a : ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester.

2. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan adalah 5%, pengujian satu arah

3. Tentukan statistik uji χ^2 kuadrat dan derajat bebasnya dengan rumus

$$d.b = (n-1) (k-1)$$

n = jumlah baris

k = jumlah kolom

4. Tentukan daerah penolakan

5. Hitung χ^2 kuadrat dan tentukan ditolak atau diterimanya H_o

Pernyataan H_o diterima apabila $X_{hitung} < X_{tabel}$ yang berarti tidak ada beda signifikan mengenai persepsi mahasiswa program studi

akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester, dan H_0 ditolak apabila $X_{hitung} > X_{tabel}$ yang berarti ada beda signifikan mengenai persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester.

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui dan meneliti keseluruhan rangkaian yang diharapkan dari tujuan penelitian skripsi ini, yaitu:

1. untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi
2. untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester

A. Prosedur Analitis

Prosedur yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian validitas guna mengetahui tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut dan pengujian reliabilitas untuk mengetahui tingkat kemantapan, keajegan atau kestabilan hasil pengamatan dengan instrumen.
2. Menghitung presentase untuk butir pertanyaan kuesioner Bagian A, yang dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik responden.

3. Analisis Mean Aritmatik untuk menganalisis persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi.
4. Analisis *Chi-Square* untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi ditinjau dari jenis kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif dan tingkat semester.

B. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai alat bantu untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan perubahan lingkungan bisnis era globalisasi. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 100 responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian, yaitu:

1. Bagian A berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui karakteristik responden
2. Bagian B berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam bidang pengetahuan akuntansi
3. Bagian C berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam bidang bahasa asing sebagai sarana komunikasi bisnis

4. Bagian D berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam bidang teknologi informasi sebagai sarana pendukung kelancaran bisnis.

Setiap pertanyaan adalah pertanyaan positif, diberi bobot dari tingkat yang paling tinggi sampai yang paling rendah dengan skor berurutan dari 5,4,3,2 dan 1. Langkah selanjutnya adalah menguji validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keajegan) dari pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer dan programnya. Proses analisis ini menggunakan program SPSS 11.5.

1. Hasil Pengujian Validitas

Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsinya atau dengan kata lain sifat yang menunjukkan adanya kesesuaian antara alat ukur dengan tujuan yang diukur. Dari hasil pengujian item-item pertanyaan yang telah ditentukan dengan taraf signifikan 5% dengan $r_{\text{tabel}} = 0,135$, diperoleh hasil bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian berstatus valid.

Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.1
Hasil Pengujian Validitas

Item	r_{tes}	r_{tabel}	Keterangan
B1	0.3806	0.135	$r_{\text{tes}} > r_{\text{tabel}}$, Sahih
B2	0.3221	0.135	$r_{\text{tes}} > r_{\text{tabel}}$, Sahih
B3	0.3138	0.135	$r_{\text{tes}} > r_{\text{tabel}}$, Sahih
B4	0.3252	0.135	$r_{\text{tes}} > r_{\text{tabel}}$, Sahih
B5	0.3911	0.135	$r_{\text{tes}} > r_{\text{tabel}}$, Sahih
B6	0.3922	0.135	$r_{\text{tes}} > r_{\text{tabel}}$, Sahih
C1	0.5160	0.135	$r_{\text{tes}} > r_{\text{tabel}}$, Sahih

C2	0.4934	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
C3	0.4176	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
C4	0.4987	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
C5	0.5284	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
C6	0.4290	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
C7	0.4941	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
D1	0.3142	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
D2	0.4528	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
D3	0.4348	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
D4	0.4243	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
D5	0.5704	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
D6	0.3633	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih
D7	0.3127	0.135	$r_{tes} > r_{tabel}$, Sahih

Dari nilai koefisien korelasi butir yang disajikan pada tabel, terlihat bahwa masing-masing butir pertanyaan mempunyai nilai koefisien korelasi butir (r_{xy}) yang lebih besar dari koefisien korelasi kritis (r_{tabel}). Berarti masing-masing butir yang terdapat dalam faktor pengetahuan akuntansi, penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi dinyatakan valid atau sah.

2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Setelah semua item pertanyaan diuji validitasnya dan sudah terbukti valid, selanjutnya perlu dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui atau mendapatkan jaminan bahwa kuesioner ini akan memberikan hasil yang tetap valid (ajeg) bila dipakai lagi. Dari hasil pengujian pada Tabel 5.2 ternyata instrumen sudah andal.

Tabel IV.2
Pengujian Reliabilitas Metode Genap-Ganjil

Faktor	Koefisien Genap-Ganjil	r_{label}	Keterangan
Kemampuan Pengetahuan Akuntansi	0.4838	0.135	$r_{tt} > r_{label}$, Andal
Penguasaan Bahasa Asing	0.6822	0.135	$r_{tt} > r_{label}$, Andal
Pemahaman Teknologi Informasi	0.5828	0.135	$r_{tt} > r_{label}$, Andal

Berdasarkan hasil-hasil validitas dan reliabilitas di atas, maka dapat dinyatakan instrumen penelitian, yaitu angket sudah memenuhi syarat untuk digunakan mengumpulkan data penelitian. Artinya data yang sudah terkumpul kandungan informasinya sudah sesuai indikator dan dapat dianalisis.

C. Karakteristik Responden

Pada hakekatnya persentase adalah untuk memperlihatkan dengan tegas secara relatif antara dua angka atau lebih, atau dengan perkataan lain untuk menyederhanakan gambaran dari hubungan antara dua angka atau lebih. Selain itu analisis ini sangat membantu dalam mengidentifikasi karakteristik responden. Adapun hasil analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokan Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.3
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	45	45
Perempuan	55	55
Total	100	100

Sumber: Data Primer

Dari segi jenis kelamin, jumlah responden perempuan lebih besar daripada laki-laki yaitu 55 orang atau 55% dari jumlah responden, sedangkan responden laki-laki hanya sejumlah 45 orang atau 45%.

2. Pengelompokan Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

Tabel IV.4
Indeks Prestasi Kumulatif Responden

Indeks Prestasi Kumulatif	Jumlah	Persentase (%)
1.00 – 2.00	11	11
2.01 – 3.00	59	59
3.01 – 4.00	30	30
Total	100	100

Sumber : Data Primer

Dari segi Indeks Prestasi Kumulatif, 59% memiliki IPK antara 2.01 – 3.00, sedangkan 30% dari responden memiliki IPK 3.01 – 4.00 dan sisanya sebanyak 11% dari responden memiliki IPK antara 1.00 – 2.00

3. Pengelompokan Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

Tabel IV.5
Semester Responden

Semester Responden	Jumlah	Presentase (%)
Lima	27	27
Tujuh	25	25
Sembilan	22	22
> Sembilan	26	26
Total	100	100

Sumber : Data Primer

Pada saat ini 27% sudah menjalani semester lima, 26 % dari responden telah menjalani semester lebih dari sembilan, 25% dari responden telah menjalani semester tujuh, dan responden yang telah menjalani semester sembilan sebanyak 22 % .

D. Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Menguasai Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi

Analisis persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi Informasi menggunakan analisis *mean aritmatik*. *Mean Aritmatik* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata dari butir-butir persepsi kemampuan yang diteliti, sehingga dapat diketahui variabel persepsi kemampuan mahasiswa akuntansi yang paling bagus dimiliki. Katagori penilaian kemampuan mahasiswa dibagi dalam interval sebagai berikut:

- 4,24 – 5,00 : sangat bagus
- 3,43 – 4,23 : bagus
- 2,62 – 3,42 : kurang bagus
- 1,81 – 2,61 : tidak bagus
- 1,00 – 1,80 : sangat tidak bagus

1. Analisis Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Pengetahuan Akuntansi

Tabel IV.6
Persepsi Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa

Butir	1	2	3	4	5
1	0	3	77	20	0
2	0	1	68	31	0
3	7	22	33	32	6
4	23	41	30	6	0
5	36	37	24	3	0
6	3	32	58	7	0

Sumber : Data Primer

Persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menguasai pengetahuan akuntansi setelah dikuantitatifkan dengan cara dikalikan dengan nilai berskala Likert, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Persepsi Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa
Setelah Dikuantitatifkan

Butir	1	2	3	4	5	Nilai Kuantitatif
1	0	6	231	80	0	317
2	0	2	204	124	0	330
3	7	44	99	128	30	308
4	23	82	90	24	0	219
5	36	74	72	12	0	194
6	3	64	174	28	0	269
Total	69	272	870	396	30	1637

Sumber : Data Hasil Olahan

Nilai rata-rata hitung pengetahuan akuntansi sebagai persepsi kemampuan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan perubahan lingkungan era globalisasi sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N.n} = \frac{1637}{100 \times 6} = 2.7283$$

Dari hasil perhitungan rata-rata hitung tersebut diatas, maka diketahui bahwa persepsi penguasaan pengetahuan akuntansi merupakan variabel kurang bagus yang dimiliki mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan perubahan lingkungan.

2. Analisis Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris

Tabel IV.8
Persepsi Kemampuan Penguasaan Bahasa Inggris Mahasiswa

Butir	1	2	3	4	5
1	4	22	64	8	2

2	41	38	20	1	0
3	29	36	25	9	1
4	2	15	29	46	8
5	1	19	69	8	3
6	25	48	18	8	1
7	2	11	37	42	8

Sumber : Data Primer

Persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menguasai bahasa Inggris setelah dikuantitatifkan dengan cara dikalikan dengan nilai berskala Likert, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Persepsi Kemampuan Penguasaan Bahasa Inggris Mahasiswa
Setelah Dikuantitatifkan

Butir	1	2	3	4	5	Nilai Kuantitatif
1	4	44	192	32	10	282
2	41	76	60	4	0	181
3	29	72	75	36	5	217
4	2	30	87	184	40	343
5	1	38	207	32	15	293
6	25	96	54	32	5	212
7	2	22	111	168	40	343
Total	104	378	786	488	115	1871

Sumber : Data Hasil Olahan

Nilai rata-rata hitung bahasa Inggris sebagai persepsi kemampuan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan perubahan lingkungan era globalisasi sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N.n} = \frac{1871}{100 \times 7} = 2.6729$$

Dari hasil perhitungan rata-rata hitung tersebut diatas, maka diketahui bahwa persepsi penguasaan bahasa Inggris merupakan variabel kurang bagus yang dimiliki mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan perubahan lingkungan.

3. Analisis Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Teknologi Informasi

Tabel IV.10
Persepsi Kemampuan Penguasaan Teknologi Informasi Mahasiswa

Butir	1	2	3	4	5
1	2	29	61	7	1
2	1	10	36	43	10
3	1	16	47	35	1
4	29	46	13	10	2
5	8	22	41	26	3
6	1	7	16	51	25
7	0	26	17	53	4

Sumber : Data Primer

Persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan menguasai teknologi informasi setelah dikuantitatifkan dengan cara dikalikan dengan nilai berskala Likert, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Persepsi Kemampuan Penguasaan Teknologi Informasi Mahasiswa Setelah Dikuantitatifkan

Butir	1	2	3	4	5	Nilai Kuantitatif
1	2	58	183	28	5	276
2	1	20	108	172	50	351
3	1	32	141	140	5	319
4	29	92	39	40	10	210
5	8	44	123	104	15	294
6	1	14	48	204	125	392
7	0	52	51	212	20	335
Total	42	312	693	900	230	2177

Sumber : Data Hasil Olahan

Nilai rata-rata hitung teknologi informasi sebagai persepsi kemampuan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan perubahan lingkungan era globalisasi sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{N.n} = \frac{2117}{100 \times 7} = 3.11$$

Dari hasil perhitungan rata-rata hitung tersebut diatas, maka diketahui bahwa persepsi penguasaan teknologi informasi merupakan variabel kurang bagus yang dimiliki mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan perubahan lingkungan.

4. Analisis Kemampuan Mahasiswa Secara Keseluruhan

Untuk melihat bagus tidaknya persepsi kemampuan mahasiswa, keseluruhan *mean aritmatik* variabel kemampuan dijumlah, dan kemudian dibagi dengan jumlah variabel. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kemampuan} = \frac{PA + BA + TI}{3} = \frac{2.7283 + 2.6729 + 3.11}{3} = 2.8371$$

Keterangan:

PA = Pengetahuan Akuntansi

BA = Bahasa Asing

TI = Teknologi Informasi

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa persepsi kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan perubahan lingkungan kurang bagus, dan dari ketiga variabel persepsi kemampuan mahasiswa yang paling tinggi adalah persepsi penguasaan teknologi informasi, disusul persepsi kemampuan pengetahuan akuntansi dan persepsi penguasaan bahasa asing.

E. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Mereka Dalam Menguasai Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi

Metode yang digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan persepsi kemampuan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris dan teknologi informasi adalah metode *Chi-Square* atau Kai Kuadrat.

1. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Mereka Dalam Menguasai Pengetahuan Akuntansi Dilihat Dari Jenis Kelamin

Pendugaan untuk keputusan tes hipotesis ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis nol (H_0) serta hipotesis alternatif (H_a) untuk semua item, yaitu sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dilihat dari jenis kelamin

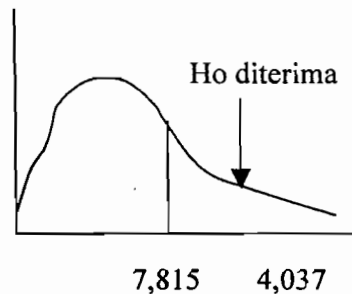
H_a : ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dilihat dari jenis kelamin

Kriteria Pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. taraf nyata yang digunakan adalah 5%, pengujian satu arah
- b. derajat kebebasan = $(n-1)(k-1) = (2-1)(4-1) = 3$
- c. kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

jika $X_o^2 > X_a^2$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $X_o^2 < X_a^2$ maka H_o ditolak dan H_a diterima



Dari hasil perhitungan ternyata nilai hitung *chi square* persepsi pengetahuan akuntansi (4.037) lebih kecil daripada nilai tabel (7.815), sehingga H_o diterima artinya bahwa tidak ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan pengetahuan akuntansi dilihat dari jenis kelamin.

2. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Mereka Dalam Menguasai Bahasa Inggris Dilihat Dari Jenis Kelamin

Pendugaan untuk keputusan tes hipotesis ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis nol (H_o) serta hipotesis alternatif (H_a) untuk semua item, yaitu sebagai berikut:

H_o : tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan bahasa Inggris dilihat dari jenis kelamin

H_a : ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan bahasa Inggris dilihat dari jenis kelamin

Kriteria Pengujian yang digunakan sebagai berikut:

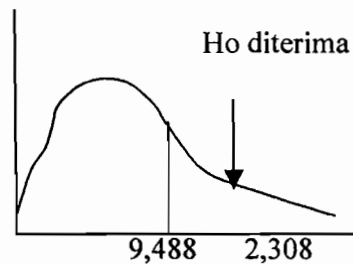
a. taraf nyata yang digunakan adalah 5%, pengujian satu arah

b. derajat kebebasan = $(n-1)(k-1) = (2-1)(5-1) = 4$

c. kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

jika $X_o^2 > X_a^2$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

jika $X_o^2 < X_a^2$ maka H_o ditolak dan H_a diterima



Dari hasil perhitungan ternyata nilai hitung *chi square* persepsi penguasaan bahasa asing (2,308) lebih kecil daripada nilai tabel (9,488), sehingga H_o diterima artinya bahwa tidak ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan penguasaan bahasa asing dilihat dari jenis kelamin.

3. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Mereka Dalam Menguasai Teknologi Informasi Dilihat Dari Jenis Kelamin

Pendugaan untuk keputusan tes hipotesis ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis nol (H_o) serta hipotesis alternatif (H_a) untuk semua item, yaitu sebagai berikut:

H_o : tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin

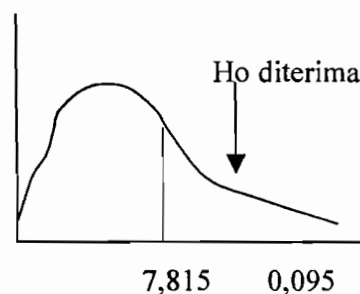
H_a : ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin

Kriteria Pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. taraf nyata yang digunakan adalah 5%, pengujian satu arah
- b. derajat kebebasan = $(n-1)(k-1) = (2-1)(4-1) = 3$
- c. kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

jika $X_o^2 > X_a^2$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

jika $X_o^2 < X_a^2$ maka H_o ditolak dan H_a diterima



Dari hasil perhitungan ternyata nilai hitung *chi square* persepsi penguasaan teknologi informasi (0,095) lebih kecil daripada nilai tabel (7.815), sehingga H_o diterima artinya bahwa tidak ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan penguasaan teknologi informasi dilihat dari jenis kelamin.

4. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Mereka Dalam Menguasai Pengetahuan Akuntansi Dilihat Dari Indeks Prestasi Kumulatif

Pendugaan untuk keputusan tes hipotesis ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis nol (H_o) serta hipotesis alternatif (H_a) untuk semua item, yaitu sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif

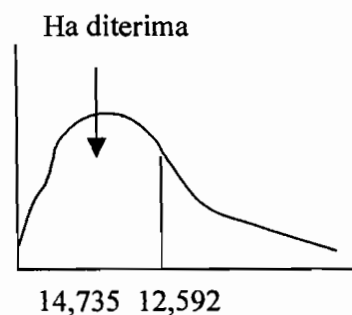
H_a : ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif

Kriteria Pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- taraf nyata yang digunakan adalah 5%, pengujian satu arah
- derajat kebebasan = $(n-1)(k-1) = (3-1)(4-1) = 6$
- kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

jika $X_o^2 > X_a^2$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $X_o^2 < X_a^2$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima



Dari hasil perhitungan ternyata nilai hitung *chi square* persepsi pengetahuan akuntansi (14,735) lebih besar daripada nilai tabel (12,592), sehingga H_a diterima artinya bahwa ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan pengetahuan akuntansi dilihat dari indeks prestasi kumulatif.

5. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Mereka Dalam Menguasai Bahasa Inggris Dilihat Dari Indeks Prestasi Kumulatif

Pendugaan untuk keputusan tes hipotesis ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis nol (H_0) serta hipotesis alternatif (H_a) untuk semua item, yaitu sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan bahasa Inggris dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif

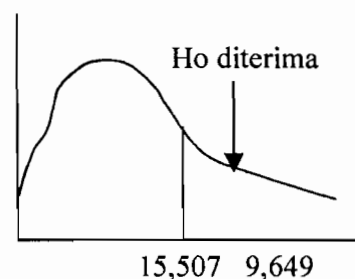
H_a : ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan bahasa Inggris dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif

Kriteria Pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- taraf nyata yang digunakan adalah 5%, pengujian satu arah
- derajat kebebasan = $(n-1)(k-1) = (3-1)(5-1) = 8$
- kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

jika $X_o^2 > X_a^2$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $X_o^2 < X_a^2$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima



Dari hasil perhitungan ternyata nilai hitung *chi square* persepsi penguasaan bahasa asing (9,649) lebih kecil daripada nilai tabel (15,507), sehingga H_0 diterima artinya bahwa tidak ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan penguasaan bahasa asing dilihat dari indeks prestasi kumulatif.

6. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Mereka Dalam Menguasai Teknologi Informasi Dilihat Dari Indeks Prestasi Kumulatif

Pendugaan untuk keputusan tes hipotesis ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis nol (H_0) serta hipotesis alternatif (H_a) untuk semua item, yaitu sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif

H_a : ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif

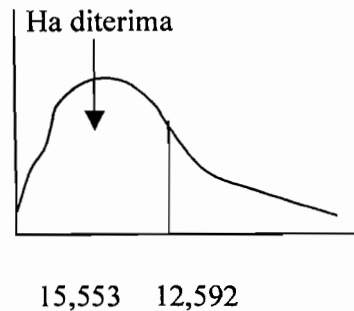
Kriteria Pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. taraf nyata yang digunakan adalah 5%, pengujian satu arah
- b. derajat kebebasan = $(n-1)(k-1) = (3-1)(4-1) = 6$
- c. kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

jika $X_o^2 > X_a^2$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $X_o^2 < X_a^2$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima





Dari hasil perhitungan ternyata nilai hitung *chi square* persepsi penguasaan teknologi informasi (15,553) lebih besar daripada nilai tabel (12,592), sehingga H_a diterima artinya bahwa ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan penguasaan teknologi informasi dilihat dari indeks prestasi kumulatif.

7. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Mereka Dalam Menguasai Pengetahuan Akuntansi Dilihat Dari Tingkat Semester

Pendugaan untuk keputusan tes hipotesis ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis nol (H_0) serta hipotesis alternatif (H_a) untuk semua item, yaitu sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dilihat dari tingkat semester

H_a : ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dilihat dari tingkat semester

Kriteria Pengujian yang digunakan sebagai berikut:

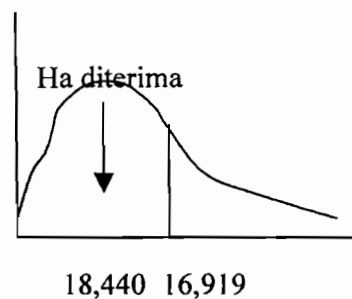
- a. taraf nyata yang digunakan adalah 5%, pengujian satu arah

b. derajat kebebasan = $(n-1)(k-1) = (4-1)(4-1) = 9$

c. kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

jika $X_o^2 > X_a^2$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

jika $X_o^2 < X_a^2$ maka H_o ditolak dan H_a diterima



Dari hasil perhitungan ternyata nilai hitung *chi square* persepsi pengetahuan akuntansi (18,440) lebih besar daripada nilai tabel (16,919), sehingga H_a diterima artinya bahwa ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan pengetahuan akuntansi dilihat dari tingkat semester.

8. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Mereka Dalam Menguasai Bahasa Inggris Dilihat Dari Tingkat Semester

Pendugaan untuk keputusan tes hipotesis ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis nol (H_o) serta hipotesis alternatif (H_a) untuk semua item, yaitu sebagai berikut:

H_o : tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan bahasa Inggris dilihat dari tingkat semester

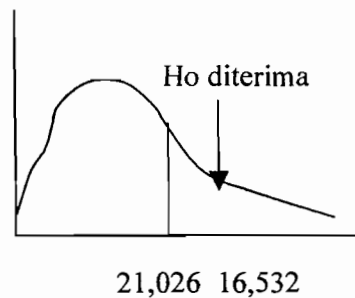
H_a : ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan bahasa Inggris dilihat dari tingkat semester

Kriteria Pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- taraf nyata yang digunakan adalah 5%, pengujian satu arah
- derajat kebebasan = $(n-1)(k-1) = (4-1)(5-1) = 12$
- kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

jika $X_o^2 > X_a^2$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

jika $X_o^2 < X_a^2$ maka H_o ditolak dan H_a diterima



Dari hasil perhitungan ternyata nilai hitung *chi square* persepsi penguasaan bahasa asing (16,532) lebih kecil daripada nilai tabel (21,026), sehingga H_o diterima artinya bahwa tidak ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan penguasaan bahasa asing dilihat dari tingkat semester.

9. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Mereka Dalam Menguasai Teknologi Informasi Dilihat Dari Tingkat Semester

Pendugaan untuk keputusan tes hipotesis ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis nol (H_0) serta hipotesis alternatif (H_a) untuk semua item, yaitu sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi dilihat dari tingkat semester

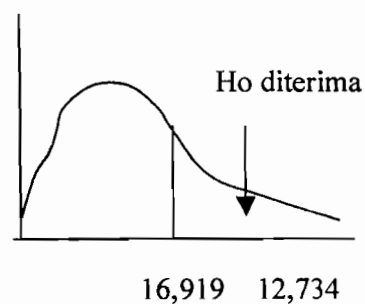
H_a : ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi dilihat dari tingkat semester jenis kelamin

Kriteria Pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- taraf nyata yang digunakan adalah 5%, pengujian satu arah
- derajat kebebasan = $(n-1)(k-1) = (4-1)(4-1) = 9$
- kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

jika $X_o^2 > X_a^2$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $X_o^2 < X_a^2$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima



Dari hasil perhitungan ternyata nilai hitung *chi square* persepsi penguasaan teknologi informasi (12,734) lebih kecil daripada nilai tabel (16,919), sehingga H_0 diterima artinya bahwa tidak ada beda signifikan mengenai persepsi kemampuan penguasaan teknologi informasi dilihat dari tingkat semester.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi

Dari hasil perhitungan *mean aritmatik* dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi, bahasa inggris dan teknologi informasi kurang bagus. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata hitung secara keseluruhan dengan skor 2.837 (kriteria 2.62 – 3.42 : kurang bagus). Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan tiap bidang dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

a. Persepsi Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi

Nilai rata-rata hitung persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi adalah 2.7283. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (2.62 – 3.42 : kurang bagus), jumlah tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi memiliki persepsi kemampuan kurang bagus.

b. Persepsi Kemampuan Penguasaan Bahasa Inggris

Nilai rata-rata hitung persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan Bahasa Inggris adalah 2.6729. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (2.62 – 3.42 : kurang bagus), jumlah tersebut

menunjukkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi memiliki persepsi kemampuan kurang bagus.

c. Persepsi Kemampuan Penguasaan Teknologi Informasi

Nilai rata-rata hitung persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi adalah 3.11. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (2.62 – 3.42 : kurang bagus), jumlah tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi memiliki persepsi kemampuan kurang bagus.

2. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi

a. Perbedaan Dilihat Dari Jenis Kelamin

Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi, bahasa inggris dan teknologi informasi.

1) Bidang Pengetahuan Akuntansi

Nilai hitung *chi-square* persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi adalah 4.037 lebih kecil daripada nilai tabel 7.815, sehingga H_0 diterima artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi

2) Bidang Bahasa Inggris

Nilai hitung *chi-square* persepsi kemampuan penguasaan bahasa inggris adalah 2.308 lebih kecil daripada nilai tabel 9.488, sehingga H_0 diterima artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan bahasa inggris.

3) Bidang Teknologi Informasi

Nilai hitung *chi-square* persepsi kemampuan penguasaan teknologi informasi adalah 0.095 lebih kecil daripada nilai tabel 7.815, sehingga H_0 diterima artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi.

b. Perbedaan Dilihat Dari Indeks Prestasi Kumulatif

Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan bahasa inggris dan ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi.

1) Bidang Pengetahuan Akuntansi

Nilai hitung *chi-square* persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi adalah 14.735 lebih besar daripada nilai tabel 12.592, sehingga H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan

yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi.

2) Bidang Bahasa Inggris

Nilai hitung *chi-square* persepsi kemampuan penguasaan bahasa inggris adalah 9.649 lebih kecil daripada nilai tabel 15.507, sehingga H_0 diterima artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan bahasa inggris.

3) Bidang Teknologi Informasi

Nilai hitung *chi-square* persepsi kemampuan penguasaan teknologi informasi adalah 15.553 lebih besar daripada nilai tabel 12.592, sehingga H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi

c. Perbedaan Dilihat Dari Tingkat Semester

Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan bahasa inggris dan teknologi informasi, dan ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi.

1) Bidang Pengetahuan Akuntansi

Nilai hitung *chi-square* persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi adalah 18.440 lebih besar daripada nilai

tabel 16.919, sehingga H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi

2) Bidang Bahasa Inggris

Nilai hitung *chi-square* persepsi kemampuan penguasaan bahasa inggris adalah 16.532 lebih kecil daripada nilai tabel 21.026, sehingga H_0 diterima artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan bahasa inggris.

3) Bidang Teknologi Informasi

Nilai hitung *chi-square* persepsi kemampuan penguasaan teknologi informasi adalah 12.734 lebih kecil daripada nilai tabel 16.919, sehingga H_0 diterima artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan bahasa inggris.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan kesimpulan yang berdasarkan atas hasil analisis data yang telah dilakukan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, penguasaan teknologi informasi merupakan variabel yang paling besar dimiliki mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma dalam menghadapi tuntutan perubahan

lingkungan, karena itu maka penulis menyarankan pihak pengelola program studi untuk mempertahankan hal itu dengan cara terus memacu mahasiswa belajar teknologi misalnya dengan cara memberi tugas-tugas yang menggunakan fasilitas teknologi informasi, mendorong mahasiswa untuk lebih belajar berbagai hal yang berhubungan dengan teknologi informasi bidang akuntansi diluar kampus.

2. Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa penguasaan bahasa asing merupakan variabel yang paling lemah dimiliki mahasiswa dalam menghadapi tuntutan perubahan lingkungan.

Oleh karena itu pihak Program Studi Akuntansi berfokus meningkatkan sistem pembelajaran dan berbagai kebijaksanaan lain yang berhubungan dengan komunikasi sehingga memungkinkan mahasiswa memiliki kualitas lebih guna menghadapi tuntutan perubahan lingkungan, misalnya mendorong mahasiswa untuk ikut privat atau pelatihan bahasa asing.

C. Keterbatasan

Dari penelitian ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak keterbatasan yang ada berhubung penulis masih dalam tahap belajar sebagai peneliti pemula:

1. Keterbatasan kemampuan responden dalam memahami isi pertanyaan serta kejujuran untuk menjawab kuesioner yang diberikan. Karenanya kemungkinan kesalahan jawaban bisa saja terjadi, sehingga analisis yang dihasilkan bisa kurang akurat.

2. Ada banyak variabel kemampuan yang dimiliki mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan perubahan lingkungan, namun penulis dalam penelitian ini membatasi diri hanya meneliti tiga variabel saja sehingga hasil analisis yang dihasilkan masih kurang sempurna.
3. Keterbatasan penulis dalam hal kemampuan dan pengalaman, karena penulis masih dalam tahap belajar, sehingga penulis mengakui tidak dapat mengungkapkan semua fakta yang ada dalam penelitian ini dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizul. K, (2001). *Analisis Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Perkembangan Profesi Akuntansi Indonesia Memasuki Era Globalisasi*. Karya Tulis Ilmiah. Jakarta
- Baridwan Zaki. (1998). *Menyongsong pendidikan profesi akuntansi*. Paper. Seminar Reformasi Pendidikan Akuntansi. IAI. Jawa Barat
- Bontis, Nick dan Donny N, Thought Leadership on Intellectual Capital. *Journal of Accountancy*. vol:02. No.03
- Burhan, Nurgiyantoro, (2000). *Statistik Terapan*. Yogyakarta:Gadjah Mada University, press.
- Fauzy, (1995), *Sejarah ringkas perkembangan akuntansi Indonesia dalam buku Kamus Akuntansi Indonesia*. Surabaya:Penerbit Indah
- Giri, Efraim F, (1995). *Akuntansi Keuangan I*. Yogyakarta:Penerbit:STIE YKPN
- Hadi, Sutrisno, (2001). *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala dengan Basica*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hadibroto, (1996). *Profesi akuntansi Indonesia dan perkembangannya*. Paper pada Dies Natalis XXII wisuda sarjana STIE Tridarma Bandung
- Harahap, Syafri S. Krisis Akuntansi dan Masa Depan Profesi. *Media Akuntansi*, Edisi Maret. Jakarta
- Hartono B. Intellectual Capital:Sebuah Tantangan Akuntansi Masa Depan. *Media Akuntansi*. Edisi Oktober. Jakarta
- Hoesada, Jan. Perekonomian, Bisnis dan Profesi Akuntan. *Media Akuntansi*. Edisi Januari. Jakarta
- Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang, (2001). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta:BPFE
- Koesbandijah, (1998). *Kesiapan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghadapi tuntutan masyarakat*. Paper. Seminar Reformasi Pendidikan Akuntansi. IAI. Jawa Barat
- Laela, (2000). *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi*. Yogyakarta

- Mulyadi, (1999). *Penempatan Posisi Akuntansi Manajemen di Awal Abad XXI*. Seminar. IAI. Jakarta
- Prakarsa, Wahyudi, (1996). *Transformasi Pendidikan Akuntansi Menuju Globalisasi*. Makalah. Konvensi Nasional. IAI. Semarang
- Prakarsa Wahyudi, (1998). *Transformasi Pendidikan Tinggi Akuntansi Menuju Globalisasi*. Paper. Seminar Akuntansi. FE UI. Jakarta
- Romli M. Pentingnya Intellectual Capital di Era Persaingan Pasar Bebas. *Media Akuntansi*. Edisi Mei. Jakarta
- Salamun, Suyono. Tantangan Profesi Akuntansi Menghadapi Abad ke-21. *Media Akuntansi*. Edisi Januari. Jakarta
- Setyawan, Johny, (1999). *Prospek Profesi Akuntan Di Bidang Teknologi Informasi Menghadapi Kompetisi Global Millenium III Dan Pasca Krisis Indonesia*. Seminar. Jakarta
- Stewart, Thomas A, Intellectual Capital : The New Wealth of Organizator, www.fastcompany.com
- Subekti, Ismaun (1997). *Profesi Akuntansi Dalam Perspektif*. Paper pada Seminar Profesi Akuntansi. STAN. Jakarta
- Sumarna, Agus. Sarjana Akuntansi dan Potensi yang Perlu Digali. *Media Akuntansi*. Edisi Desember 2002 – Januari 2003. Jakarta
- Umar, Husein, (1997). *Riset Akuntansi: Panduan Lengkap Untuk Membuat Skripsi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Yuliana, D.Y. Penggunaan Teknologi Internet Dalam Bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. vol : 02. No.01
- Zain, Badudu, (1994), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta
- , Dominasi Teknologi Informasi, *Media Akuntansi*, Edisi Mei, Jakarta

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (SPLIT)

ITEM_B Pengetahuan Tentang Akuntansi

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM_B1	13.2000	5.7172	.3806	.5548
ITEM_B2	13.0700	5.7627	.3221	.5666
ITEM_B3	13.2900	4.3292	.3138	.5806
ITEM_B4	14.1800	4.7754	.3252	.5586
ITEM_B5	14.4300	4.5910	.3911	.5260
ITEM_B6	13.6800	5.1693	.3922	.5331

Reliability Coefficients

N of Cases =	100.0	N of Items =	6
Correlation between forms =	.3191	Equal-length Spearman-Brown =	.4838
Guttman Split-half =	.4789	Unequal-length Spearman-Brown =	.4838
3 Items in part 1		3 Items in part 2	
Alpha for part 1 =	.4532	Alpha for part 2 =	.5513

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (SPLIT)

ITEM_C Penguasaan Bahasa Asing

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM_C1	15.8900	11.1292	.5160	.7212
ITEM_C2	16.9000	10.9192	.4934	.7238
ITEM_C3	16.5400	10.4731	.4176	.7437
ITEM_C4	15.2800	10.3451	.4987	.7221
ITEM_C5	15.7800	11.3451	.5284	.7215
ITEM_C6	16.5900	10.7090	.4290	.7384
ITEM_C7	15.2800	10.5673	.4941	.7230

Reliability Coefficients

N of Cases =	100.0	N of Items =	7
Correlation between forms =	.5177	Equal-length Spearman-Brown =	.6822
Guttman Split-half =	.6672	Unequal-length Spearman-Brown =	.6856
4 Items in part 1		3 Items in part 2	
Alpha for part 1 =	.6691	Alpha for part 2 =	.6372

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (SPLIT)

ITEM_D Penguasaan Teknologi Informasi

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM_D1	19.0100	11.2827	.3142	.6874
ITEM_D2	18.2600	9.9519	.4528	.6539
ITEM_D3	18.5800	10.4279	.4348	.6607
ITEM_D4	19.6700	9.4759	.4243	.6623
ITEM_D5	18.8300	8.8900	.5704	.6168
ITEM_D6	17.8500	10.2500	.3633	.6773
ITEM_D7	18.4200	10.4077	.3127	.6915

Reliability Coefficients

N of Cases =	100.0	N of Items =	7
Correlation between forms =	.4112	Equal-length Spearman-Brown =	.5828
Guttman Split-half =	.5811	Unequal-length Spearman-Brown =	.5863
4 Items in part 1		3 Items in part 2	
Alpha for part 1 =	.6206	Alpha for part 2 =	.5979

Case Summaries

	KAR_ 1	KAR_ 2	KAR_ 3	ITEM _B1	ITEM _B2	ITEM _B3	ITEM _B4	ITEM _B5	ITEM _B6	ITEM _C1	ITEM _C2
1.	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2
2.	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1
3	2	3	1	3	4	3	2	2	2	2	1
4	1	2	4	3	3	4	3	1	1	3	2
5.	1	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2
6.	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
7.	1	3	1	3	4	4	1	1	2	3	1
8	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3
9.	1	2	1	3	3	3	2	1	3	2	1
10	2	3	1	3	3	4	3	1	2	3	1
11	2	2	1	3	3	1	2	1	2	2	2
12	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2
13	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	2
14	1	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1
15	1	3	1	3	3	4	4	1	3	4	3
16	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1
17	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3
18	1	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3
19	2	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3
20	2	3	1	4	4	4	1	1	3	3	2
21	2	3	1	4	4	4	2	3	2	4	2
22	1	3	1	3	4	2	2	2	3	1	1
23	1	2	1	3	3	1	1	1	3	2	1
24	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1
25	1	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2
26	2	2	2	3	4	4	1	1	2	3	1
27	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1
28	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1
29	1	3	2	4	4	4	2	1	3	3	2
30	1	3	2	3	4	4	1	1	2	2	1
31	1	2	2	3	3	4	2	1	3	3	2
32	1	3	2	3	3	4	2	2	3	4	1
33	1	2	3	3	4	2	2	1	3	4	3
34	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
35	1	2	4	3	4	4	1	2	3	3	1
36	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2
37	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	1
38	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2
39	2	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2
40	2	2	4	3	3	5	2	1	3	3	2
41	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1
42	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2
43	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1

Case Summaries

	KAR_ 1	KAR_ 2	KAR_ 3	ITEM _B1	ITEM _B2	ITEM _B3	ITEM _B4	ITEM _B5	ITEM _B6	ITEM _C1	ITEM _C2
44	2	3	2	3	4	5	3	2	2	4	3
45	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	1
46	1	2	1	4	4	4	3	2	2	5	4
47	1	1	4	3	3	2	1	1	1	3	1
48	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3	2
49	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2
50	2	2	4	4	4	3	4	1	3	3	1
51	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2
52	2	3	4	3	3	2	1	1	3	2	1
53	2	2	2	3	4	3	1	1	2	3	1
54	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	1
55	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3
56	2	3	4	4	4	5	3	3	3	3	1
57	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2
58	1	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2
59	2	3	2	3	3	2	1	4	3	2	1
60	1	2	1	4	3	3	3	1	2	2	3
61	2	2	2	4	3	3	1	2	3	3	1
62	2	1	1	3	3	1	1	2	3	3	1
63	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2
64	2	2	3	4	4	3	3	3	3	5	2
65	2	2	4	3	3	5	2	1	3	4	2
66	2	1	2	3	3	4	2	2	3	3	1
67	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3
68	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
69	2	1	4	3	3	1	2	1	2	3	1
70	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2
71	2	1	4	4	3	4	2	3	2	2	1
72	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
73	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
74	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1
75	2	3	3	3	4	5	2	3	3	3	3
76	1	2	3	3	4	2	2	2	2	3	1
77	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2
78	1	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3
79	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3
80	1	2	2	3	3	4	1	1	3	3	2
81	1	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2
82	1	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3
83	1	2	1	3	3	2	3	1	2	3	1
84	1	2	1	3	3	3	2	1	2	4	1
85	1	2	1	3	3	1	2	2	3	3	2
86	1	2	1	2	4	5	2	1	2	3	3

Case Summaries

		KAR_ 1	KAR_ 2	KAR_ 3	ITEM _B1	ITEM _B2	ITEM _B3	ITEM _B4	ITEM _B5	ITEM _B6	ITEM _C1	ITEM _C2
87		2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2
88		1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89		2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2
90		1	3	1	4	3	4	2	3	3	3	2
91		1	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3
92		1	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1
93		2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2
94		2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1
95		1	1	3	4	3	3	1	2	3	2	2
96		1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	1
97		1	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1
98		1	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2
99		2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	2
100		2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1
Total	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Case Summaries

	ITEM _C3	ITEM _C4	ITEM _C5	ITEM _C6	ITEM _C7	ITEM _D1	ITEM _D2	ITEM _D3	ITEM _D4	ITEM _D5
1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3
2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	4
3	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3
4	1	4	3	2	4	1	4	3	1	2
5	3	4	3	1	3	3	3	3	1	2
6	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4
7	1	4	3	2	5	3	3	3	2	2
8	2	1	2	2	4	3	3	3	2	4
9	4	5	3	2	4	3	4	4	2	3
10	2	4	3	2	4	3	4	3	1	3
11	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
12	1	4	3	1	4	2	3	3	1	3
13	1	3	3	2	3	3	5	3	1	2
14	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3
15	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
16	1	3	2	2	3	3	4	3	4	3
17	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4
18	2	3	2	2	3	3	3	4	1	2
19	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4
20	4	5	3	3	3	3	4	3	1	3
21	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
22	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2
23	2	3	2	1	3	3	5	2	1	4
24	1	3	3	2	3	3	4	4	1	4
25	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1
26	1	3	3	3	3	2	3	2	1	2
27	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1
28	3	4	3	1	3	2	3	3	2	2
29	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
30	3	2	3	2	4	3	3	2	1	1
31	3	4	2	1	4	2	3	3	3	3
32	3	5	4	1	4	3	3	3	2	3
33	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3
34	1	3	3	3	4	3	4	4	5	4
35	2	5	3	1	4	2	4	3	1	2
36	1	2	3	2	3	3	5	4	1	3
37	2	4	3	1	2	2	3	3	1	2
38	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4
39	1	2	2	1	2	2	4	3	1	2
40	2	3	3	2	4	3	5	5	2	3
41	1	1	3	1	2	3	3	3	2	2
42	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2
43	3	4	2	1	3	3	4	3	1	3

Case Summaries

	ITEM _C3	ITEM _C4	ITEM _C5	ITEM _C6	ITEM _C7	ITEM _D1	ITEM _D2	ITEM _D3	ITEM _D4	ITEM _D5
44	3	5	3	2	4	2	2	3	2	2
45	1	2	2	1	3	3	5	3	3	3
46	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5
47	1	4	3	2	5	3	4	4	1	1
48	3	4	3	2	4	3	4	4	2	5
49	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4
50	3	4	4	1	3	4	4	3	1	3
51	2	2	3	1	3	3	4	4	2	4
52	2	4	4	5	5	3	5	3	2	4
53	2	4	3	2	2	3	4	2	1	3
54	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4
55	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3
56	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4
57	1	2	3	1	4	3	3	3	1	3
58	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3
59	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1
60	1	3	3	4	5	3	3	4	2	4
61	1	3	3	1	3	2	4	3	2	3
62	1	3	3	1	2	2	3	3	1	3
63	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4
64	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4
65	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3
66	2	2	3	1	3	2	3	4	2	1
67	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4
68	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3
69	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2
70	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
71	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
72	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
73	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3
74	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2
75	3	4	3	2	4	2	3	2	1	3
76	2	4	3	2	3	2	4	4	2	1
77	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4
78	3	4	3	4	4	3	4	4	1	2
79	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3
80	2	4	3	2	3	2	4	4	2	2
81	2	4	3	2	4	2	4	4	2	4
82	2	4	3	2	4	4	5	2	2	4
83	1	4	2	3	4	2	4	4	2	4
84	2	4	3	2	4	2	4	4	3	3
85	2	5	3	1	3	3	4	4	2	3
86	3	4	4	4	5	2	4	4	2	3

Case Summaries

		ITEM _C3	ITEM _C4	ITEM _C5	ITEM _C6	ITEM _C7	ITEM _D1	ITEM _D2	ITEM _D3	ITEM _D4	ITEM _D5
87		3	3	3	2	4	3	4	4	2	3
88		4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
89		4	4	3	2	3	4	4	4	2	4
90		2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
91		2	3	3	4	5	3	3	3	2	2
92		1	4	3	2	3	3	3	3	2	3
93		2	3	3	2	4	3	3	3	2	5
94		1	4	3	2	4	3	2	3	2	2
95		3	3	3	1	3	3	3	3	2	3
96		2	2	1	1	2	3	2	2	1	4
97		1	5	5	2	5	2	1	1	2	1
98		2	4	3	1	4	3	4	3	3	3
99		3	4	3	1	4	3	3	3	2	4
100		2	2	2	2	3	2	4	3	3	3
Total	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Case Summaries

	ITEM _D6	ITEM _D7
1	4	4
2	4	4
3	4	2
4	4	4
5	4	2
6	5	4
7	5	3
8	3	2
9	5	3
10	4	4
11	4	4
12	3	3
13	4	4
14	2	3
15	4	4
16	4	2
17	4	4
18	4	3
19	3	2
20	4	3
21	4	4
22	2	2
23	5	5
24	4	2
25	2	3
26	2	2
27	2	2
28	4	3
29	4	3
30	3	2
31	4	4
32	5	2
33	4	3
34	3	4
35	3	4
36	5	4
37	4	2
38	4	4
39	4	2
40	5	4
41	4	4
42	4	2
43	4	4

Case Summaries

	ITEM _D6	ITEM _D7
44	5	4
45	5	2
46	5	5
47	1	3
48	5	4
49	5	4
50	4	2
51	5	4
52	5	2
53	4	2
54	4	2
55	4	4
56	4	4
57	3	2
58	3	3
59	2	3
60	4	4
61	4	2
62	3	4
63	4	4
64	5	4
65	4	4
66	2	2
67	4	4
68	5	4
69	4	4
70	4	4
71	4	4
72	3	3
73	3	4
74	5	4
75	4	2
76	5	4
77	3	3
78	4	3
79	3	5
80	4	2
81	4	4
82	4	4
83	5	4
84	4	4
85	4	4
86	5	4

Case Summaries

	ITEM _D6	ITEM _D7
87	5	4
88	5	4
89	5	4
90	3	4
91	4	4
92	4	4
93	4	4
94	4	4
95	4	3
96	5	4
97	5	5
98	3	2
99	4	4
100	3	2
Total	N 100	100



Frequency Table

KAR_1 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Laki - Laki	45	45.0	45.0	45.0
	2 Perempuan	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KAR_2 Indeks Prestasi Kumulatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 1.00 - 2.00	11	11.0	11.0	11.0
	2 2.01 - 3.00	59	59.0	59.0	70.0
	3 3.01 - 4.00	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KAR_3 Tingkat Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Lima	27	27.0	27.0	27.0
	2 Tujuh	25	25.0	25.0	52.0
	3 Sembilan	22	22.0	22.0	74.0
	4 > Sembilan	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_B1 Pengetahuan Tentang Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	77	77.0	77.0	80.0
	4	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_B2 Pengetahuan Tentang Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	68	68.0	68.0	69.0
	4	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_B3 Pengetahuan Tentang Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.0	7.0	7.0
	2	22	22.0	22.0	29.0
	3	33	33.0	33.0	62.0
	4	32	32.0	32.0	94.0
	5	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_B4 Pengetahuan Tentang Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	23	23.0	23.0	23.0
	2	41	41.0	41.0	64.0
	3	30	30.0	30.0	94.0
	4	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_B5 Pengetahuan Tentang Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	36	36.0	36.0	36.0
	2	37	37.0	37.0	73.0
	3	24	24.0	24.0	97.0
	4	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_B6 Pengetahuan Tentang Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.0	3.0	3.0
	2	32	32.0	32.0	35.0
	3	58	58.0	58.0	93.0
	4	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_C1 Penguasaan Bahasa Asing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.0	4.0	4.0
	2	22	22.0	22.0	26.0
	3	64	64.0	64.0	90.0
	4	8	8.0	8.0	98.0
	5	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_C2 Penguasaan Bahasa Asing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	41	41.0	41.0	41.0
	2	38	38.0	38.0	79.0
	3	20	20.0	20.0	99.0
	4	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_C3 Penguasaan Bahasa Asing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	29	29.0	29.0	29.0
	2	36	36.0	36.0	65.0
	3	25	25.0	25.0	90.0
	4	9	9.0	9.0	99.0
	5	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_C4 Penguasaan Bahasa Asing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	15	15.0	15.0	17.0
	3	29	29.0	29.0	46.0
	4	46	46.0	46.0	92.0
	5	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_C5 Penguasaan Bahasa Asing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	19	19.0	19.0	20.0
	3	69	69.0	69.0	89.0
	4	8	8.0	8.0	97.0
	5	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_C6 Penguasaan Bahasa Asing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	25	25.0	25.0	25.0
	2	48	48.0	48.0	73.0
	3	18	18.0	18.0	91.0
	4	8	8.0	8.0	99.0
	5	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_C7 Penguasaan Bahasa Asing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	11	11.0	11.0	13.0
	3	37	37.0	37.0	50.0
	4	42	42.0	42.0	92.0
	5	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_D1 Penguasaan Teknologi Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	29	29.0	29.0	31.0
	3	61	61.0	61.0	92.0
	4	7	7.0	7.0	99.0
	5	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_D2 Penguasaan Teknologi Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	10	10.0	10.0	11.0
	3	36	36.0	36.0	47.0
	4	43	43.0	43.0	90.0
	5	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_D3 Penguasaan Teknologi Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	16	16.0	16.0	17.0
	3	47	47.0	47.0	64.0
	4	35	35.0	35.0	99.0
	5	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_D4 Penguasaan Teknologi Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	29	29.0	29.0	29.0
	2	46	46.0	46.0	75.0
	3	13	13.0	13.0	88.0
	4	10	10.0	10.0	98.0
	5	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_D5 Penguasaan Teknologi Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	8.0	8.0	8.0
	2	22	22.0	22.0	30.0
	3	41	41.0	41.0	71.0
	4	26	26.0	26.0	97.0
	5	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_D6 Penguasaan Teknologi Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	7	7.0	7.0	8.0
	3	16	16.0	16.0	24.0
	4	51	51.0	51.0	75.0
	5	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ITEM_D7 Penguasaan Teknologi Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	26	26.0	26.0	26.0
	3	17	17.0	17.0	43.0
	4	53	53.0	53.0	96.0
	5	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Sum	Mean
ITEM_B1 Pengetahuan Tentang Akuntansi	100	317	3.17
ITEM_B2 Pengetahuan Tentang Akuntansi	100	330	3.30
ITEM_B3 Pengetahuan Tentang Akuntansi	100	308	3.08
ITEM_B4 Pengetahuan Tentang Akuntansi	100	219	2.19
ITEM_B5 Pengetahuan Tentang Akuntansi	100	194	1.94
ITEM_B6 Pengetahuan Tentang Akuntansi	100	269	2.69
ITEM_C1 Penguasaan Bahasa Asing	100	282	2.82
ITEM_C2 Penguasaan Bahasa Asing	100	181	1.81
ITEM_C3 Penguasaan Bahasa Asing	100	217	2.17
ITEM_C4 Penguasaan Bahasa Asing	100	343	3.43
ITEM_C5 Penguasaan Bahasa Asing	100	293	2.93
ITEM_C6 Penguasaan Bahasa Asing	100	212	2.12
ITEM_C7 Penguasaan Bahasa Asing	100	343	3.43
ITEM_D1 Penguasaan Teknologi Informasi	100	276	2.76
ITEM_D2 Penguasaan Teknologi Informasi	100	351	3.51
ITEM_D3 Penguasaan Teknologi Informasi	100	319	3.19
ITEM_D4 Penguasaan Teknologi Informasi	100	210	2.10
ITEM_D5 Penguasaan Teknologi Informasi	100	294	2.94
ITEM_D6 Penguasaan Teknologi Informasi	100	392	3.92
ITEM_D7 Penguasaan Teknologi Informasi	100	335	3.35
Valid N (listwise)	100		

Jenis Kelamin * Pengetahuan Tentang Akuntansi

Crosstab

				VAR.1 Pengetahuan Tentang		
				1 SR	2 R	3 S
KAR_1 Jenis Kelamin	1 Laki - Laki	Count		1	18	24
		Expected Count		.5	14.9	26.1
	2 Perempuan	Count		0	15	34
		Expected Count		.6	18.2	31.9
Total			Count	(1)	(33)	(58)
			Expected Count	1.0	33.0	58.0

Handwritten signature and date:
 17/10/2023

Crosstab

			VAR.1	
			4 T	Total
KAR_1 Jenis Kelamin	1 Laki - Laki	Count	2	45
		Expected Count	3.6	45.0
	2 Perempuan	Count	6	55
		Expected Count	4.4	55.0
Total	Count		(8)	100
	Expected Count		8.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.037 ^a	3	.257
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	4.484	3	.214
Linear-by-Linear Association	3.630	1	.057
N of Valid Cases	100		

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

Jenis Kelamin * Penguasaan Bahasa Asing

Crosstab

			VAR.2 Penguasaan Bahasa Asing		
			1 SR	2 R	3 S
KAR_1 Jenis Kelamin	1 Laki - Laki	Count	2	18	20
		Expected Count	1.8	20.7	18.0
	2 Perempuan	Count	2	28	20
		Expected Count	2.2	25.3	22.0
Total		Count	4	46	40
		Expected Count	4.0	46.0	40.0

Crosstab

			VAR.2 Penguasaan		
			4 T	5 ST	Total
KAR_1 Jenis Kelamin	1 Laki - Laki	Count	4	1	45
		Expected Count	4.1	.5	45.0
	2 Perempuan	Count	5	0	55
		Expected Count	5.0	.6	55.0
Total		Count	9	1	100
		Expected Count	9.0	1.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.308 ^a	4	.679
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	2.687	4	.611
Linear-by-Linear Association	.794	1	.373
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

Crosstab

			VAR.3 Penguasaan Teknologi		
			2 R	3 S	4 T
KAR_1 Jenis Kelamin	1 Laki - Laki	Count	8	21	15
		Expected Count	8.6	20.7	14.9
	2 Perempuan	Count	11	25	18
		Expected Count	10.5	25.3	18.2
Total	Count		19	46	33
	Expected Count		19.0	46.0	33.0

Crosstab

			VAR.3	
			5 ST	Total
KAR_1 Jenis Kelamin	1 Laki - Laki	Count	1	45
		Expected Count	.9	45.0
	2 Perempuan	Count	1	55
		Expected Count	1.1	55.0
Total		Count	2	100
		Expected Count	2.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.095 ^a	3	.992
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	.095	3	.992
Linear-by-Linear Association	.057	1	.811
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.

Indek Prestasi Kumulatif * Pengetahuan Tentang Akuntansi

Crosstab

			VAR.1 Pengetahuan Tentang		
			1 SR	2 R	3 S
KAR_2 Indek Prestasi Kumulatif	1 1.00 - 2.00	Count	1	4	6
		Expected Count	.1	3.6	6.4
	2 2.01 - 3.00	Count	0	24	31
		Expected Count	.6	19.5	34.2
	3 3.01 - 4.00	Count	0	5	21
		Expected Count	.3	9.9	17.4
Total		Count	1	33	58
		Expected Count	1.0	33.0	58.0

Crosstab

			VAR.1	
			4 T	Total
KAR_2 Indek Prestasi Kumulatif	1 1.00 - 2.00	Count	0	11
		Expected Count	.9	11.0
	2 2.01 - 3.00	Count	4	59
		Expected Count	4.7	59.0
	3 3.01 - 4.00	Count	4	30
		Expected Count	2.4	30.0
Total	Count		8	100
	Expected Count		8.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.735 ^a	6	.022
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	12.197	6	.058
Linear-by-Linear Association	7.205	1	.007
N of Valid Cases	100		

a. 7 cells (58.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Indek Prestasi Kumulatif * Penguasaan Bahasa Asing

Crosstab

			VAR.2 Penguasaan Bahasa Asing		
			1 SR	2 R	3 S
KAR_2 Indek Prestasi Kumulatif	1 1.00 - 2.00	Count	2	6	3
		Expected Count	.4	5.1	4.4
	2 2.01 - 3.00	Count	1	28	24
		Expected Count	2.4	27.1	23.6
	3 3.01 - 4.00	Count	1	12	13
		Expected Count	1.2	13.8	12.0
Total	Count		4	46	40
	Expected Count		4.0	46.0	40.0

Crosstab

			VAR.2 Penguasaan		
			4 T	5 ST	Total
KAR_2 Indek Prestasi Kumulatif	1 1.00 - 2.00	Count	0	0	11
		Expected Count	1.0	.1	11.0
	2 2.01 - 3.00	Count	5	1	59
		Expected Count	5.3	.6	59.0
	3 3.01 - 4.00	Count	4	0	30
		Expected Count	2.7	.3	30.0
Total	Count	9	1	100	
	Expected Count	9.0	1.0	100.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.649 ^a	8	.291
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	8.600	8	.377
Linear-by-Linear Association	3.128	1	.077
N of Valid Cases	100		

a. 9 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Indek Prestasi Kumulatif * Penguasaan Teknologi Informasi

Crosstab

			VAR.3 Penguasaan Teknologi		
			2 R	3 S	4 T
KAR_2 Indek Prestasi Kumulatif	1 1.00 - 2.00	Count	5	6	0
		Expected Count	2.1	5.1	3.6
	2 2.01 - 3.00	Count	5	29	24
		Expected Count	11.2	27.1	19.5
	3 3.01 - 4.00	Count	9	11	9
		Expected Count	5.7	13.8	9.9
Total	Count	19	46	33	
	Expected Count	19.0	46.0	33.0	

Crosstab

			VAR.3	
			5 ST	Total
KAR_2 Indek Prestasi Kumulatif	1 1.00 - 2.00	Count	0	11
		Expected Count	.2	11.0
	2 2.01 - 3.00	Count	1	59
		Expected Count	1.2	59.0
	3 3.01 - 4.00	Count	1	30
		Expected Count	.6	30.0
Total		Count	2	100
		Expected Count	2.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.553 ^a	6	.016 ✓
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	18.787	6	.005
Linear-by-Linear Association	.598	1	.439
N of Valid Cases	100		

a. 5 cells (41.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Tingkat Semester * Pengetahuan Tentang Akuntansi

Crosstab

			VAR.1 Pengetahuan Tentang		
			1 SR	2 R	3 S
KAR_3 Tingkat Semester	1 Lima	Count	0	12	15
		Expected Count	.3	8.9	15.7
	2 Tujuh	Count	0	10	15
		Expected Count	.3	8.3	14.5
	3 Sembilan	Count	1	6	10
		Expected Count	.2	7.3	12.8
	4 > Sembilan	Count	0	5	18
		Expected Count	.3	8.6	15.1
	Total	Count	1	33	58
		Expected Count	1.0	33.0	58.0

Crosstab

			VAR.1	
			4 T	Total
KAR_3 Tingkat Semester	1 Lima	Count	0	27
		Expected Count	2.2	27.0
	2 Tujuh	Count	0	25
		Expected Count	2.0	25.0
	3 Sembilan	Count	5	22
		Expected Count	1.8	22.0
	4 > Sembilan	Count	3	26
		Expected Count	2.1	26.0
Total	Count	8	100	
	Expected Count	8.0	100.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.440 ^a	9	.030 ✓
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	20.195	9	.017
Linear-by-Linear Association	6.276	1	.012
N of Valid Cases	100		

a. 8 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Tingkat Semester * Penguasaan Bahasa Asing

Crosstab

			VAR.2 Penguasaan Bahasa Asing			
			1 SR	2 R	3 S	4 T
KAR_3 Tingkat Semester	1 Lima	Count	0	13	10	3
		Expected Count	1.1	12.4	10.8	2.4
	2 Tujuh	Count	1	16	7	1
		Expected Count	1.0	11.5	10.0	2.3
	3 Sembilan	Count	1	10	7	4
		Expected Count	.9	10.1	8.8	2.0
	4 > Sembilan	Count	2	7	16	1
		Expected Count	1.0	12.0	10.4	2.3
Total	Count	4	46	40	9	
	Expected Count	4.0	46.0	40.0	9.0	

Crosstab

			VAR.2	
			5 ST	Total
KAR_3 Tingkat Semester	1 Lima	Count	1	27
		Expected Count	.3	27.0
	2 Tujuh	Count	0	25
		Expected Count	.3	25.0
	3 Sembilan	Count	0	22
		Expected Count	.2	22.0
	4 > Sembilan	Count	0	26
		Expected Count	.3	26.0
Total		Count	1	100
		Expected Count	1.0	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.532 ^a	12	.168
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	17.123	12	.145
Linear-by-Linear Association	.001	1	.981
N of Valid Cases	100		

a. 12 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Tingkat Semester * Penguasaan Teknologi Informasi

Crosstab

			VAR.3 Penguasaan Teknologi		
			2 R	3 S	4 T
KAR_3 Tingkat Semester	1 Lima	Count	3	13	10
		Expected Count	5.1	12.4	8.9
	2 Tujuh	Count	9	13	3
		Expected Count	4.8	11.5	8.3
	3 Sembilan	Count	3	8	10
		Expected Count	4.2	10.1	7.3
	4 > Sembilan	Count	4	12	10
		Expected Count	4.9	12.0	8.6
Total	Count	19	46	33	
	Expected Count	19.0	46.0	33.0	

Crosstab

			VAR.3	
			5 ST	Total
KAR_3 Tingkat Semester	1 Lima	Count	1	27
		Expected Count	.5	27.0
	2 Tujuh	Count	0	25
		Expected Count	.5	25.0
	3 Sembilan	Count	1	22
		Expected Count	.4	22.0
	4 > Sembilan	Count	0	26
		Expected Count	.5	26.0
Total	Count	2	100	
	Expected Count	2.0	100.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.734 ^a	9	.175
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	13.879	9	.127
Linear-by-Linear Association	.167	1	.683
N of Valid Cases	100		

a. 7 cells (43.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Dalam rangka melaksanakan penelitian ilmiah untuk skripsi program sarjana (S1) Universitas Sanata Dharma, saya memerlukan beberapa informasi untuk mendukung penelitian yang sedang saya lakukan. Adapun penelitian saya mencoba menganalisis seberapa jauh mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan memiliki kemampuan untuk menghadapi tuntutan perubahan lingkungan (bisnis) era globalisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya mohon partisipasi saudara-saudari untuk memberikan informasi melalui kuesioner ini. Atas kesediaan saudara-saudari menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Mohon saudara-saudari menjawab pertanyaan berikut ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

1. Jenis kelamin anda
 - a. laki-laki
 - b. perempuan
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) anda adalah
 - a. 1,00 – 2,00
 - b. 2,01 – 3,00
 - c. 3,01 – 4,00
3. Sekarang anda menjalani semester ke:
 - a. lima
 - b. tujuh
 - c. sembilan
 - d. >sembilan

B. Mohon saudara-saudari menjawab pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi saudara-saudari. Jawaban tersebut menunjukkan seberapa jauh saudara-saudari memiliki pengetahuan tentang akuntansi secara umum.

1. Bagaimana anda memandang kemampuan anda terhadap ilmu pengetahuan akuntansi (pengetahuan akuntansi formal)
 - a. sangat menguasai
 - b. menguasai
 - c. sedang
 - d. tidak menguasai
 - e. sangat tidak menguasai



2. Bagaimana anda menilai kemampuan anda dalam menyelesaikan tugas, soal-soal dan latihan serta kasus-kasus akuntansi selama anda kuliah
 - a. sangat bagus
 - b. bagus
 - c. sedang
 - d. jelek
 - e. sangat jelek
3. Nilai "A" yang telah anda peroleh selama anda kuliah sehubungan dengan mata kuliah keahlian khusus bidang akuntansi
 - a. 81% - 100%
 - b. 61% - 80%
 - c. 41% - 60%
 - d. 21% - 40%
 - e. 01% - 20%
4. Seberapa sering anda aktif mengikuti berbagai seminar, lokakarya dan kegiatan-kegiatan lain di bidang akuntansi
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
5. Berilah penilaian anda seberapa banyak keikutsertaan anda dalam berbagai kursus di bidang akuntansi seperti kursus perpajakan, auditing, sistem informasi akuntansi, dan lain-lain dengan memberikan tanda pada ruang yang tersedia. Jawaban anda menunjukkan seberapa dekat penilaian anda dari kedua alternatif jawaban yang bersifat ekstrem

--	--	--	--

Sangat banyak mengikuti kursus

tidak mengikuti kursus sama sekali

6. Berilah penilaian anda sejauh mana pemahaman dan penguasaan anda terhadap perkembangan dunia akuntansi seperti istilah-istilah akuntansi, trend dalam bidang akuntansi dan perubahan lingkungan akuntansi dengan memberikan tanda pada ruang yang tersedia. Jawaban anda menunjukkan seberapa dekat penilaian anda dari kedua alternatif jawaban yang bersifat ekstrem

--	--	--	--	--

Sangat menguasai dan memahami

sangat tidak memahami dan menguasai

- C. Mohon saudara-saudari menjawab pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi saudara-saudari. Jawaban tersebut menunjukkan seberapa jauh saudara-saudari menguasai bahasa asing (minimal bahasa Inggris) sebagai sarana komunikasi dalam dunia bisnis.

1. Bagaimana penilaian anda terhadap kemampuan anda berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing (minimal bahasa Inggris) baik pasif maupun aktif
 - a. sangat bagus
 - b. bagus
 - c. sedang
 - d. jelek
 - e. sangat jelek
2. Seberapa sering anda mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar, diskusi, dan lain-lain kegiatan yang menggunakan bahasa asing (minimal bahasa Inggris)
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
3. Berilah penilaian anda seberapa banyak keikutsertaan anda dalam berbagai pelatihan dan kursus bahasa asing, dengan memberikan tanda pada ruang yang tersedia. Jawaban anda menunjukkan seberapa dekat penilaian anda dari kedua alternatif jawaban yang bersifat ekstrem

--	--	--	--	--

Sangat banyak mengikuti

tidak mengikuti sama sekali

4. Anda selalu mendapatkan nilai bagus dalam pelajaran /mata kuliah bahasa asing (minimal bahasa Inggris)
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju
5. Bagaimana anda menilai kemampuan anda dalam menyelesaikan tugas, soal, latihan dan kasus-kasus yang menggunakan bahasa asing (minimal bahasa Inggris)
 - a. sangat bagus
 - b. bagus
 - c. sedang
 - d. jelek
 - e. sangat jelek
6. Seberapa sering anda aktif membuat paper, makalah, artikel, dan lain-lain tulisan menggunakan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris)
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
7. Menyaksikan dan mendengarkan acara (berita, berbagai hiburan dan pendidikan) berbahasa asing bagi anda
 - a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. netral
 - d. kurang menarik
 - e. tidak menarik

D. Mohon saudara-saudari menjawab pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi saudara-saudari. Jawaban tersebut menunjukkan seberapa jauh saudara-saudari menguasai teknologi informasi dan perkembangannya sebagai sarana pendukung dalam dunia bisnis.

1. Bagaimana anda menilai pengetahuan anda terhadap teknologi informasi khususnya dalam bidang akuntansi dan perkembangannya, dengan memberikan tanda pada ruang yang tersedia. Jawaban anda menunjukkan seberapa dekat penilaian anda dari kedua alternatif jawaban yang bersifat eksterm.

Sangat mengetahui				tidak mengetahui sama sekali

2. Seberapa sering anda memanfaatkan jasa teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas, soal dan latihan
- sangat sering
 - sering
 - kadang-kadang
 - jarang
 - tidak pernah
3. Seberapa sering anda mencari dan menambah wawasan pengetahuan tentang dunia teknologi informasi akuntansi, misalnya membaca majalah teknologi informasi, mendengar berita tentang teknologi informasi
- sangat sering
 - sering
 - kadang-kadang
 - jarang
 - tidak pernah
4. Anda memanfaatkan jaringan/net (internet/intranet/ekstranet) sebagai sarana mendapatkan kembali berita-berita (dokumen) mengenai perkembangan dunia akuntansi. Home pages manakah dibawah ini yang pernah atau bahkan sering anda kunjungi alamat web-nya. Berilah tanda silang pada kotak yang disediakan, jawaban boleh lebih dari satu.

- | | |
|--------------------------|-------------------------------------|
| ☐ | Accounting and Auditing |
| ☐ | Taxation |
| ☐ | Financial Markets |
| ☐ | Law and Legislation |
| ☐ | Government Agencies and Information |
| ☐ | Accounting Education |
| ☐ | Professional Association |
| ☐ | Commercial Accounting Sites |
| ☐ | Big Accounting Firms |
| ☐ | Lainnya : |

5. Seberapa sering anda melakukan komunikasi melalui sarana jaringan/net (internet, ekstranet, intranet) misalnya : e-mail, e-commerce, voice mail dan lain-lain.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
6. Seberapa sering anda melakukan komunikasi melalui sarana teknologi telekomunikasi, misalnya : mobile phone, telephone, faximile dan lain-lain.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
7. Dalam rangka mengembangkan diri dalam memahami teknologi informasi akuntansi anda pernah atau bahkan sedang mengikuti pelatihan bidang teknologi informasi
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
 - e. sangat tidak setuju

